

**PENGARUH KEGIATAN *MARKET DAY* DENGAN
JIWA KEWIRAUSAHAAN SMP IT HARAPAN MULIA
PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh:

NAMA : Dina Siti Fatimah

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381621040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PENGARUH KEGIATAN *MARKET DAY* DENGAN Jiwa
KEWIRAUSAHAAN SMP IT HARAPAN MULIA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Dina Siti Fatimah

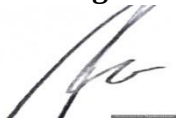
Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan:

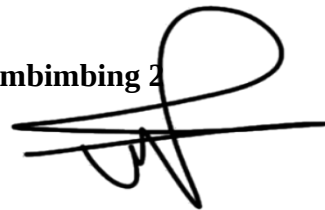
Pembimbing 1



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Mengesahkan:

Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

**PENGARUH KEGIATAN *MARKET DAY* DENGAN Jiwa
KEWIRAUSAHAAN SMP IT HARAPAN MULIA PALEMBANG
SKRIPSI**

Oleh:

Dina Siti Fatimah

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 April 2021

Pembimbing 1



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004**

Pembimbing 2



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**

**Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir

30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Judul : Pengaruh kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaan SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Nama/NIM : Dina Siti Fatimah / 06051381621040

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
2. Drs. Alfiandra, M.Si.

Telah disampaikan pada Ujian Akhir Program yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 April 2021

Tempat : Dalam Jaringan

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004

Pembimbing 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Mengetahui :
Koordinator Prodi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Siti Fatimah

NIM : 06051381621040

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaanSMP IT Harapan Mulia Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2021



Dina Siti Fatimah

NIM. 06051381621040

PRAKATA

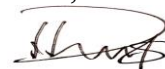
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri serta Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan serta kedua orang tua, kakak dan adik tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu serta seluruh keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu membuat semangat yang tak pernah hilang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, April 2021

Penulis,



Dina Siti Fatimah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Secara Teoritis.....	7
1.4.2. Secara Praktis	7
1.4.2.1 Bagi Sekolah.....	7
1.4.2.2 Bagi Guru	8
1.4.2.3 Bagi Siswa.....	8

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Program <i>Market Day</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Market Day</i>	9
2.1.2 Tujuan <i>Market Day</i>	9
2.1.3 Pelaksanaan <i>Market Day</i>	10
2.2 Jiwa Kewirausahaan	12
2.2.1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan	12
2.2.2 Karakter Kewirausahaan	13
2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan	14
2.2.4 Strategi Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan	15

2.3 Anggapan Dasar	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
2.5 Kerangka Berpikir	21
2.6 Alur Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 <i>Market Day</i>	25
3.2.2 Jiwa Kewirausahaan	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi Penelitian	30
3.3.2 Sampel Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4.1 Dokumentasi	33
3.4.2 Teknik Angket	33
3.5 Uji Persyaratan Instrumen	34
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	34
3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen	34
3.6 Persyaratan Analisis Data	34
3.6.1 Uji Normalitas Data	35
3.6.2 Uji Homogenitas Data	35
3.7 Uji Hipotesis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	40
4.3 Uji Instrumen Penelitian	54
4.4 Pengujian Persyaratan Analisis Data	59
4.5 Uji Hipotesis Penelitian	61
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68

5.2.1 Bagi Sekolah	69
5.2.2 Bagi Guru	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ciri-ciri dan watak Kewirausahaan	13
Tabel 3.1 Indikator <i>Market Day</i>	27
Tabel 3.2 Indikator Jiwa Kewirausahaan	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru SMP IT Harapan Mulia Palembang	38
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP IT Harapan Mulia Palembang	39
Tabel 4.4 Gedung dan Fasilitas SMP IT Harapan Mulia Palembang	40
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai.....	40
Tabel 4.6 Peserta didik Mampu berperilaku hormat, tertib dan beradab yang baik selama kegiatan <i>market day</i>	41
Tabel 4.7 Peserta didik Mampu bertutur kata yang baik serta dapat menggunakan pakaian yang sopan dan rapi selama kegiatan <i>market day</i>	42
Tabel 4.8 Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>market day</i>	43
Tabel 4.9 Peserta didik mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan <i>market day</i>	43
Tabel 4.10 Peserta didik bersikap disiplin datang tepat waktu pada saat kegiatan <i>market day</i>	44
Tabel 4.11 Pernyataan Nomor 6: Peserta didik mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan <i>market day</i>	44
Tabel 4.12 Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab saat menyelesaikan masalah serta dapat menghargai waktu selama kegiatan <i>market day</i>	45
Tabel 4.13 Peserta didik memiliki sikap kreatif serta inisiatif dalam kegiatan <i>market day</i>	45

Tabel 4.14	Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan <i>market day</i>	46
Tabel 4.15	Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan <i>market day</i>	46
Tabel 4.16	Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan <i>market day</i>	47
Tabel 4.17	Peserta didik optimis dalam ketekunan pelaksanaan <i>market Day</i>	47
Tabel 4.18	Peserta didik berkomitmen dalam melakukan kegiatan <i>market day</i>	48
Tabel 4.19	Peserta didik disiplin dalam pelaksanaan <i>market day</i>	48
Tabel 4.20	Peserta didik mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan <i>market day</i>	49
Tabel 4.21	Peserta didik Penuh energi dalam pelaksanaan <i>market day</i>	49
Tabel 4.22	Peserta didik Cekatan dalam bertindak selama kegiatan <i>market day</i>	50
Tabel 4.23	Peserta didik aktif dalam kegiatan <i>market day</i>	50
Tabel 4.24	Peserta didik Berorientasi hasil kegiatan <i>market day</i>	51
Tabel 4.25	Peserta didik memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan <i>market day</i>	51
Tabel 4.26	Peserta didik mampu mengatur teman-teman selama kegiatan <i>market day</i>	52
Tabel 4.27	Peserta didik percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan <i>market day</i>	52
Tabel 4.28	Peserta didik tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan <i>market day</i>	53
Tabel 4.29	Peserta didik mampumenerimajikabarang yang dijualtidaklaku selama kegiatan <i>market day</i>	54
Tabel 4.30	Peserta didikmampubersaingdalammelakukanpenjualan selama kegiatan <i>market day</i>	54
Tabel 4.31	Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kegiatan	

	<i>Market Daya</i>	55
Tabel 4.32	Interpretasi Validitas Angket Kegiatan <i>Market Day</i>	56
Tabel 4.33	Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Jiwa Kewirausahaan	56
Tabel 4.34	Interpretasi Validitas Angket Jiwa Kewirausahaan	57
Tabel 4.35	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kegiatan <i>Market Day</i>	58
Tabel 4.36	Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Jiwa Kewirausahaan	58
Tabel 4.37	Hasil Uji Normalitas Data	59
Tabel 4.38	Hasil Uji Linieritas Data.....	59
Tabel 4.39	Uji Homogen Varians.....	60
Tabel 4.40	Hasil Uji Regeresi Linier	61

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 2.2 Alur Penelitian	26

PENGARUH KEGIATAN *MARKET DAY* DENGAN Jiwa
KEWIRAUSAHAAN SMP IT HARAPAN MULIA PALEMBANG

Oleh:

Dina Siti Fatimah

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621040

Pembimbing 1: Drs. Alfiandra, M.Si

Pembimbing 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaan SMP IT Harapan Mulia Palembang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif serta Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa SMP IT Harapan Mulia Palembang yang berjumlah 229 orang dan kemudian sampel dipilih berjumlah 23 orang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X program *market day* dan variabel Y jiwa kewirausahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaan SMP IT Harapan Mulia Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Analisis Regresi Linier*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 dan nilai α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a sebagai hasil analisis, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *market day* terhadap jiwa kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Kata kunci: *Market Day*, Jiwa Kewirausahaan, SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Pembimbing 1



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

Mengetahui :

Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP.198707042015041002

*the effect of market day activities on the entrepreneurial spirit of SMP IT
Harapan Mulia Palembang*

By:

Dina Siti Fatimah

Student ID Number: 06051381621040

Advisor 1: Drs. Alfiandra, M.Si

Advisor 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of market day activities on the entrepreneurial spirit of SMP IT Harapan Mulia Palembang. The research method used in this study is quantitative and the population in this study were 229 students of SMP IT Harapan Mulia Palembang and then the sample was selected totaling 23 people. This study uses two variables, namely variable X market day program and variable Y entrepreneurial spirit. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is a significant influence between market day activities and the entrepreneurial spirit of SMP IT Harapan Mulia Palembang. This can be proven from the results of hypothesis testing using Linear Regression Analysis. From the test, the sig value is 0.000 and α ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. With the acceptance of H_a as a result of the analysis, it means that there is a significant effect of market day activities on the entrepreneurial spirit of SMP IT Harapan Mulia Palembang.

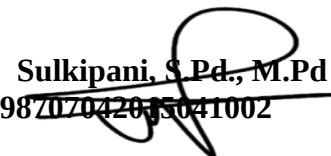
Key words: Market Day, Entrepreneurial Spirit, SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Pembimbing 1



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

**Mengetahui :
Koordinator Program Studi**



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan Industri 4.0 pada saat ini menimbulkan persaingan yang luar biasa antar negara di dunia, termasuk di dalamnya adalah bidang pendidikan yang harus mampu mengikuti era industri 4.0. Tantangan Industri 4.0 yaitu kesiapan Industri tenaga kerja terpercaya kemudahan pengaturan sosial budaya diverifikasi dan penciptaan lapangan kerja dan peluang industri 4.0 untuk inovasi ekosistem basis industri yang kompetitif investasi pada teknologi dan integrasi usaha kecil menengah (UKM) dan kewirausahaan. Menghadapi tantangan tersebut bidang pendidikan juga harus mampu menyesuaikan diri melalui inovasi dan perubahan agar mampu menyeimbangi arus yang ada, sebab pendidikan itu berpengaruh pada berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain. (<https://www.google.com/jurnal+tantangan+revolusi+industri>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2019

Sistem pendidikan di Indonesia dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa aspek yang diharapkan dapat dicapai oleh seluruh peserta didik yaitu aspek kognitif yaitu aspek intelektual dan pengetahuan, aspek afektif yaitu sikap mental dan moral serta aspek psikomotorik yaitu keterampilan dan *skill*. Namun pada kenyataannya, sebagian besar aspek yang baru dapat dicapai melalui proses pembelajaran hanya aspek kognitif atau intelektualnya saja, sedangkan aspek afektif baru sedikit disinggung dan aspek psikomotorik masih sering terlupakan.

Para lulusan perlu diberikan persiapan-persiapan untuk dapat menghadapi tantangan-tantangan tersebut sebagaimana menurut Bacthiar Irianto (2009:205) jiwa kewirausahaan para pengelola pendidikan dan guru, sehingga guru memiliki jiwa kewirausahaan yang memadai karena guru memiliki peran strategis dalam proses transformasi budaya kewirausahaan kepada peserta didik, sehingga jiwa kewirausahaan guru akan mengalir dari generasi ke generasi.

Menurut Saroni (2013), peserta didik perlu mempunyai keterampilan berwirausaha untuk dapat menjadikannya lebih bertanggung jawab secara pribadi maupun sosial agar ia sebagai makhluk sosial tidak akan mengalami kesulitan saat harus menghadapi sendiri tantangan kehidupan ini. Oleh sebab itu peserta didik perlu dibekali kompetensi wirausaha di dalam pendidikannya agar ia dapat meningkatkan aspek keterampilan berwirausaha. Hal ini nantinya akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan yaitu berkurangnya angka pengangguran di negeri ini.

Lebih daripada itu, adanya peningkatan kompetensi kewirausahaan diharapkan dapat mengubah pola pikir para peserta didik calon lulusan untuk lebih berorientasi menjadi pengusaha daripada hanya berorientasi bekerja di perusahaan besar namun hanya sebagai karyawan. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik akan membentuk karakter yang mampu mandiri dalam berusaha. Sebagaimana pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa selain daripada aspek ilmu pengetahuan, aspek keterampilan berwirausaha sejak dini merupakan salah satu fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus diwujudkan oleh lembaga pendidikan yang baik.

Kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting di era globalisasi karena suatu keahlian sangat dibutuhkan dalam menghadapi pasar bebas. Menurut Clelland(2016:2) karakteristik utama dalam diri seorang wirausahawan dengan keinginan yang mendorong prestasi dalam mencapai tujuan wirausahawan yang tidak pernah berhenti bekerja keras dalam mencapai impian untuk bertanggungjawab. Bahwasanya pentingnya karakter jiwa kewirausahaan untuk menghadapi tantangan pada era globalisasi, oleh karena itu sekolah memerlukan pendidikan kewirausahaan atau kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kegiatan *market day* hadir sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter jiwa wirausahawan pada peserta didik, kegiatan ini juga menghasilkan sebuah karya kreativitas untuk menciptakan sebuah produk baru yang dapat bersaing dengan produk luar dan dapat menciptakan usaha kecil menengah(UKM).

Di Sumatera Selatan khususnya kota Palembang, SMP IT Harapan Mulia Palembang merupakan salah satu sekolah formal yang telah menerapkan keterampilan berwirausaha melalui sebuah program yang disebut sebagai “*market day*”. Program *Market day* merupakan sebuah kegiatan yang diadakan untuk dapat memfasilitasi siswa dalam menjajakan dan memasarkan produk-produk mereka kepada siswa lain, guru dan karyawan. Kegiatan *market day* ini dilaksanakan setiap bulan sekali oleh anggota OSIS untuk para siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang kewirausahaan serta tidak ada batasan khusus untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini, setiap kelas wajib mengirimkan perwakilannya.

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya dalam kegiatan *market day* ini agar peserta didik dapat memiliki ciri-ciri umum dalam kewirausahaan. Menurut Suryana(2016:30-37) ciri-ciri umum dalam kewirausahaan yaitu:

1. Memiliki motif berprestasi tinggi kaitannya dengan program *market day* peserta didik mampu bekerja keras dengan berbagai strategi agar jumlah penjualannya melebihi rekan sekelompoknya.
2. Memiliki perspektif ke depan kaitannya dengan program *market day* agar peserta didik memiliki tujuan atau target setiap bulan dalam meningkatkan omset penjualannya.
3. Memiliki kreativitas tinggi kaitannya dengan program *market day* agar peserta didik mampu bersaing karena kreativitasnya dalam menciptakan produk baru yang berbeda dari waktu ke waktu.
4. Memiliki tanggung jawab kaitannya dengan program *market day* agar peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam program ini harus disiplin serta dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.
5. Memiliki keberanian menghadapi risiko kaitannya dengan program *market day* peserta didik mampu menghadapi jika barang yang dijualnya tidak diminati oleh teman-temannya dan tidak mendapatkan keuntungan.
6. Memiliki jiwa kepemimpinan kaitannya dengan program *market day* peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam mengembangkan

semangat untuk kelompoknya serta dapat memberikan sinergi yang kuat demi tercapainya suatu tujuan barang atau makanannya bisa habis terjual.

Pada penelitian ini buku, artikel, bacaan internet, hingga penelitian terdahulu yang berupa jurnal atau bahkan skripsi dijadikan bahan acuan dan rujukan untuk memperkuat landasan teori dalam penulisan penelitian ini.

Hasil penelitian terdahulu yang pertama yang dilakukan oleh Mustiwati (2015) dengan judul program *market day* sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kota Bandul, Yogyakarta, penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin cepatnya persaingan di era globalisasi, banyaknya lulusan yang menjadi pencari kerja sementara lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding hingga menyebabkan banyak pengangguran di kalangan masyarakat usia produktif. Untuk menjawab berbagai permasalahan yang terjadi tersebut, sekolah dituntut untuk mampu membekali siswa dengan berbagai keterampilan yang dapat dimanfaatkan ketika nanti setelah siswa lulus. Berwirausaha menjadi salah satu bentuk keterampilan yang dapat ditawarkan sebagai solusi sebab wirausaha muda dapat dibentuk apabila sekolah mampu menumbuhkan dan mengembangkan sifat dan sikap kewirausahaan peserta didik sejak dini. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/16183/>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

Kemudian Rahma (2015) dengan judul *menumbuhkan kemampuan entrepreneurship* pada anak melalui kegiatan *market day* di Serang Sumber Kecamatan, Banjarsari Surakarta, hasil penelitian menyatakan dengan menggunakan kegiatan *market day* dapat menumbuhkan kemampuan entrepreneurship pada anak di TK Putri Serang Sumber Banjarsari Surakarta. Kesimpulan penelitian ini adanya peningkatan terhadap kemampuan *entrepreneurship* anak melalui kegiatan *marker day* di TK Putri Serang.

Selanjutnya, Sulisyowati (2015) dengan judul *upaya Mengembangkan Karakter jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini melalui program market day di Malang*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dan pelaksanaan kegiatan *market day* dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan jiwa-jiwa berwirausaha sejak dini yang dilakukan pada siswa SDIT Mutiara Hati Malang. Sekolah sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan aspek akademis dan

non-akademis para siswa, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pengembangan sifat-sifat positif peserta didik. Terutama untuk siswa-siswa yang ingin dan telah mengenal kegiatan berdagang dan membiasakan diri untuk bertumbuh dalam karakter seorang *entrepreneur* yaitu berani mengambil risiko, bertanggungjawab, komunikatif dan manajemen keuangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019 di SMP IT Harapan Mulia Palembang, dengan mewawancarai pembina OSIS SMP IT Harapan Mulia Palembang didapatkan hasil bahwa kegiatan *market day* merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh OSIS setiap satu bulan sekali guna memberikan *refreshing* untuk peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam kegiatan kewirausahaan. Pelaksanaan *market day* sendiri untuk melengkapi mata pelajaran kewirausahaan dimana dalam mata pelajaran tersebut untuk melatih dan memotivasi anak untuk berwirausaha, kegiatan *market day* sendiri salah satu praktek yang dilakukan untuk dapat melatih jiwa kewirausahaan peserta didik yang mana mereka dituntut untuk bisa mengembangkan jiwa wirausaha dan kreativitas mereka karena jualan yang tersedia pada kegiatan *market day* bukan hanya barang yang sudah jadi akan tetapi juga hasil karya dari peserta didik. Pada saat pandemi ini kegiatan *market day* dilaksanakan dengan meningkatkan kreativitas anak untuk lebih membuat barang yang bisa berguna dan dipajang di sekolah, seperti membuat karya seni poster dan lain-lain. Kegiatan *market day* inipun menantang peserta didik untuk berkreaitivitas untuk membuat barang atau makan yang bisa mereka jual pada saat acara *market day*. Kegiatan *market day* yang dilakukan oleh OSIS inipun dapat mengajarkan peserta didik untuk taat bayar pajak karena setiap barang yang dijual oleh peserta didik itu dikenakan pajak dan hasil pajak tersebut digunakan untuk infaq ke masjid dan masyarakat yang tidak mampu.

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya kegiatan *market day* merupakan kegiatan yang dapat melatih peserta didik agar dapat memiliki jiwa kewirausahaan serta dapat mempersiapkan peserta didik yang terampil dalam berwirausaha. Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses yang terstruktur dan sistematis dalam pemahaman mengenai pembelajaran, pengetahuan, keterampilan

dan kebiasaan untuk diberikan kepada peserta didik atau kelompok yang menjadi target dengan metode pengajaran, pelatihan atau penelitian dengan maksud sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sehingga, masalah pendidikan ini merupakan upaya utama kita dalam membangun kepribadian anak bangsa, sebab melalui pendidikan kita dapat membangun dan menyiapkan generasi-generasi penerus terbaik yang akan menjadi sumber daya manusia unggul dan melanjutkan kepemimpinan bangsa hingga memiliki kaitan yang begitu erat dengan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terdapat pada mata kuliah pendidikan karakter bangsa

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh program *market day* terhadap perilaku pembentukan karakter jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui pengaruh program *market day* terhadap perilaku pembentukan karakter jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk melakukan kajian lebih lanjut bagi akademika Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan.

Untuk dapat menjadi lembaga pendidikan dalam mengembangkan wawasan tentang kewirausahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui mengenai pendidikan kewirausahaan di jenjang sekolah dasar.

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini diharapkan supaya sekolah rutin untuk mengadakan kegiatan guna untuk menambah wawasan dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat membangun jiwa kewirausahaan atau bakat yang dimiliki peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan guru untuk membangun jiwa kewirausahaan dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini diharapkan agar peserta didik mampu untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program *Market Day*

Market day berasal dari bahasa Inggris yang secara harfiah artinya adalah hari pasar, kegiatan ini adalah bentuk inovasi dari sekolah dalam upaya mengembangkan kemampuan berwirausaha peserta didik berusia muda. Pelaksanaan *Market day* merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha atau *enterpreneurship* kepada peserta didik disekolah yang berupa pengadaan usaha yang dilakukan untuk menjual barang dagangannya, yang dimana peserta didik akan belajar bagaimana menjadi seorang pengusaha yang mandiri. (Alma, 2009:73)

Program *market day* tidak saja melatih cara-cara berinteraksi dan bertransaksi bagi siswa tetapi juga dapat mengembangkan aspek afektif yang dalam diri siswa, seperti, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, komunikasi interpersonal, kerja sama. (Alma, 2009:73)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program *market day* adalah kegiatan yang merupakan salah satu bentuk inovasi sekolah dalam upaya mengembangkan minat, bakat dan keterampilan siswa dalam wirausaha yang ditumbuhkan sejak dini yaitu sejak usia sekolah

2.1.1 Pengertian *Market Day*

Market day adalah salah satu kegiatan pendidikan kewirausahaan sejak dini yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerah dari waktu ke waktu. (Alam, 2009:73)

Pendidikan ini diadakan untuk dapat membelajarkan peserta didik mengenai menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan melalui berdagang atau menjual suatu produk. Selain itu, peserta didik juga akan belajar mengenai *leadership* (kepemimpinan), sikap percaya diri, kerja sama, berani menanggung risiko, kemandirian, motif berprestasi, tanggung jawab dan mental pantang menyerah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Market day* adalah salah satu inovasi pelaksanaan pendidikan yang memiliki tujuan untuk dapat memahami dan menyadarkan peserta didik terhadap permasalahan yang relatif lebih luas mengenai tantangan kehidupan.

2.1.2 Tujuan Kegiatan *Market Day*

Adapun tujuan dari program *market day*. Menurut Saroni (2013) mengungkapkan ada tiga tujuan dalam kegiatan *market day* sebagai berikut:

- a. Mendorong kemampuan keuangan siswa (*Encouraging students finance capability*). Mencakup keterampilan matematika atau berhitung siswa, tanggungjawab dan keputusan-keputusan sendiri tentang uang dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara siswa untuk mengelolah keuangan sejak dini.
- b. Mendorong kewirausahaan siswa (*Encouraging students enterpreneurship*). Siswa berwirausaha untuk dapat diharapkan mampu dalam berkomunikasi, kepercayaan, manajemen risiko, belajar dari kesalahan dan menjadi inovatif.
- c. Meningkatkan pendidikan untuk membangun berkelanjutan (*Improving education for sustanable development*).

Bentuk kepedulian terhadap lingkungan yaitu siswa yang diharapkan mampu mengurangi pemakaian plastik dari segi kebudayaan siswa juga diperkenalkan dengan makanan tradisional ditega pesatnya makanan instan.(<http://digilib.uinsuka.ac.id>) 26 Oktober 2019.

2.1.3 Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*

Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam merencanakan pelaksanaan program dan kebijakan sekolah tentang peningkatan jiwa kewirausahaan peserta didik di antara pihak yayasan, kepala sekolah, guru, komite sekolah dan wali murid. Dalam merumushkan kebijakan, dimulai dengan memaparkan visi, misi dan tujuan sekolah yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah, namun struktur organisasi program pendidikan kewirausahaan ini membantu kepala sekolah menjadi bagian kurikulum dan kesiswaan yaitu berperan mengatur perencanaan pelaksanaan program yang diserahkan kepada guru kelas.

Guru kelas untuk merencanakan pembelajaran, mendidik dan menilai perkembangan peserta didik pelaksanaan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki karakter kewirausahaan misalnya memiliki daya kreativitas mandiri, inovatif, berani mengambil resiko, bertanggung jawab dan sikap jujur.(<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php>)26 Oktober 2019.

2.2 Jiwa Kewirausahaan

Penanaman jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan dasar acuan dari penerapan pendidikan kewirausahaan disekolah. Pengembangan jiwa dan sikap Di tengah terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia maka dengan mengembangkan karakter *entrepreneurship* dalam diri peserta didik ini diharapkan dapat menjadi kerangka berpikir kaum muda untuk menjawab permasalahan ini. Era globalisasi dan industri 4.0 menjadi tantangan sendiri khususnya bagi sekolah-sekolah untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat mencakup pengembangan aspek-aspek kepribadian peserta didik.

Jiwa *entrepreneurship* dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik yaitu dapat membentuk sifat dan sikap sebagai seorang *entrepreneur* hingga peserta didik lebih merdeka dan mandiri dalam menentukan pilihan karirnya sebagai seorang yang berwirausaha(Retno dan Trisnadi,2012:113).

Perilaku kreatif dan inovatif merupakan perilaku seseorang yang berjiwa kewirausahaan hingga ia terus menginginkan adanya perubahan, perkembangan, inovasi dan kemajuan. Setiap orang dapat memiliki dan mengembangkan karakter ini dalam diri mereka seperti pelajar, mahasiswa,dosen serta masyarakat lainnya (Suryana, 2016:18).

Berdasarkan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada hakikatnya merupakan penumbuh kembangan karakter *entrepreneurship* melalui sifat dan sikap kewirausahaan seseorang untuk membentuk pengetahuan kewirausahaan dalam pola pikir,sikap dan perilaku yang inovatif serta kreatif dalam perubahan dan kemajuan.

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata *enterpreuner* (bahasa Inggris) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan. Sedangkan berdasarkan Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan, cara kerja, teknologi, serta dalam meningkatkan produk secara efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Geoffrey mengungkapkan para wirausahaan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Sedangkan menurut Marzuki Usman sebagaimana yang dikutip oleh Mudjiarto, konteks manajemen pengertian *entrepreneur* adalah: seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti finansial (*money*), bahan mentah (*materials*) dan tenaga kerja (*labors*) untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru proses produksi pengembangan organisasi usaha.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hakekat, kewirausahaan itu adalah seorang yang berkemampuan mewujudkan ide-ide inovatif secara kreatif melalui keberanian, keoptimisan dan rasa percaya diri yang total.

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan watak kewirausahaan

Karakteristik pribadi wirausaha (*personal entrepreneurial characteristics*) yang disebutkan oleh *management system Internasional*, yang dikutip oleh Sonny Sumarsono adalah sebagai berikut:

- a. Mencari peluang
- b. Keuletan
- c. Tanggungjawab terhadap pekerjaan

- d. Tuntutan atas kualitas dan efisiensi
- e. Pengambilan risiko
- f. Menetapkan sasaran
- g. Mencari informasi
- h. Perencanaan yang sistematis dan pengawasannya
- i. Persuasi dan jejaring/koneksi
- j. Percaya diri

Berdasarkan karakteristik diatas maka dapat disimpulkan, seseorang yang memiliki jiwa *enterpreuner* merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha disamping ada beberapa hal lainnya yang berpengaruh seperti faktor seberapa banyak modal dimiliki, relasi atau koneksi yang dimiliki untuk memasarkan, sehingga kesuksesan seseorang wirausahawan tidak terletak pada seberapa besar modal yang dimiliki tetapi bagaimana wirausahawan tersebut mengelolah usaha dengan karakternya yang bagus.

2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus senantiasa agar dapat menjadi sarana bagi pengembangan karakter *entrepreneurship*. Menurut Geoffrey G. Meredith (dalam Suryana, 2011:24)mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan seperti berikut:

- a. Percaya diri dan optimis yaitu memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidak tergantungan terhadap orang lain dan individualistis.
- b. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan yaitu mampu mengambil risiko yang wajar.
- c. Kepemimpinan yaitu berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik.
- d. Keorisinalan yaitu inovatif, kreatif dan fleksibel.
- e. Berorientasi masa depan yaitu memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

Harris (2014:81) mengemukakan bahwa wirausahawan yang sukses adalah mereka yang memiliki kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan meliputi kualitas sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingka laku yang diperlukan untuk

melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
- b. Pengetahuan tentang peran dan tanggungjawab.
- c. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
- d. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Berdasarkan indikator jiwa kewirausahaan maka dapat disimpulkan, bahwa sikap jiwa kewirausahaan siswa dengan pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang mereka memiliki kompetensi nilai-nilai pribadi serta sikap kualitas individu dalam pengetahuan kewirausahaan.

2.2.4 Strategi Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan

Upaya untuk selalu meningkatkan jiwa kewirausahaan merupakan syarat mutlak bagi orang yang berwirausaha. Penopang utama meningkatkan adalah kemauan dan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Menurut KBBI (Depdiknas, 2005: 559-435) kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan inovasi mempunyai arti pengenalan hal-hal baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya.

Kreatif dan inovatif merupakan kunci untuk selalu meningkatkan. Melalui kedua hal ini seseorang akan selalu memiliki sikap dan perilaku untuk berprestasi. Menurut Suryana (2006:52) seseorang memiliki minat berwirausaha, karena memiliki motif berprestasi merupakan suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik untuk memperoleh kepuasan pribadi.

Berdasarkan strategi meningkatkan jiwa kewirausahaan maka dapat disimpulkan, bahwa sikap dan perilaku dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan seseorang yaitu dengan motif berprestasi kaitannya dengan program *market day* untuk memberikan pembelajaran sosial yang dapat membentuk karakter peserta didik serta dapat memberikan pengalaman secara langsung dalam kegiatan jual beli barang dan menumbuhkan untuk berinovasi.

2.2.5 Market Day dan Jiwa Kewirausahaan

2.2.5.1 Program Market Day

Mashud, (2015:504) mengemukakan bahwa kegiatan *market day* merupakan contoh pengaplikasian pendidikan kewirausahaan dengan mengikutsertakan segala siswa mulai dari pembuatan, pendistribusian dan konsumen. Pada proses pembuatan atau produksi, secara bergantian berdasarkan kelasnya diberikan kewajiban untuk menciptakan produk yang bernilai jual dan bermanfaat bagi siapapun yang akan membelinya. Dalam proses ini siswa diberikan kebebasan sesuai minatnya masing-masing untuk bertindak secara mandiri yaitu memproduksi sendiri produknya atau pun bertindak secara berkelompok yaitu memproduksi secara berkelompok. Siswa kemudian diberi kewajiban untuk mendistribusikan produk-produknya sementara siswa lain dan para guru akan bertindak sebagai konsumennya.

Market day merupakan salah satu bentuk dari proses pendidikan yang bertujuan memahami dan menyadarkan siswa mengenai realitas kehidupan, menata mental dan emosional dengan lebih baik, serta menunjukkan perubahan sikap dari hari ke hari menjadi lebih positif. *Market day* adalah aktivitas pembelajaran berbasis *enterpreuner*, dimana para siswa belajar untuk menjual atau mendistribusikan produk kepada teman sebaya maupun kepada guru di sekolahnya. Siswa secara aktif membuat persiapan yang matang jauh sebelum acara berlangsung. Bahkan tidak jarang, setiap kelas memiliki produk-produk yang khusus dan khas yang dijual di lapak dagang yang telah disediakan.

Menurut Prahetto, (2014: 258) pada lembaga pendidikan formal seperti TK, SD dan SMP, siswa tidak sepenuhnya dibebani kegiatan di atas namun guru dan orangtua juga mesti diikutsertakan. Peserta didik dalam program *market day* hanya berperan sebagai pendistributor sementara dalam proses produksi dapat mengikutsertakan guru dan orangtua. Para peserta didik dan dewan guru juga dapat bertindak sebagai seorang konsumen. Selain itu terdapat fungsi kontrol yang dilakukan di lingkungan sekolah, fungsi kontrol ini memiliki tujuan untuk membelajarkan peserta didik cara bertransaksi yang baik benar.

Program *market day* tidak saja tentang cara bagaimana melakukan transaksi bagi peserta didik namun juga terdapat nilai-nilai moral yang bisa dijadikan pelajaran bagi peserta didik yaitu nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab dan komunikasi interpersonal. Pelaksanaan program *Market day* dapat ditentukan langsung melalui kesepakatan pihak sekolah, bisa satu pekan sekali atau beberapa pekan sekali. Namun sayangnya belum semua sekolah di Indonesia yang mengadakan program ini, umumnya program ini diterapkan di sekolah-sekolah milik swasta. Sekolah Islam Terpadu merupakan salah satu sekolah yang mengadakan program *market day* dalam rangka pendidikan kewirausahaan. Program ini diyakini dapat meningkatkan dan mengembangkan karakter positif peserta didik sejak usia dini sehingga diharapkan nantinya karakter positif itu dapat menjadi bekal peserta didik ketika ia dewasa.

2.2.5.2 Pembiasaan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Saptono, 2011) Pembiasaan merupakan aktivitas yang dilaksanakan secara kontinu untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Pembiasaan merupakan kegiatan sadar yang sengaja dilaksanakan berkali-kali dan kontinu untuk membentuk suatu kondisi yang terbiasa. Sementara menurut Kemendikbud pembiasaan (*habituation*) adalah suatu metode untuk membentuk perbuatan dan budi pekerti yang hampir selalu tetap serta dengan kesendiriannya melalui metode perulangan.

Aristoteles dalam (Saptono, 2011) menyatakan bahwa pengetahuan bukanlah merupakan hal yang pertama dan utama dalam kehidupan melainkan melalui *habitus* atau kebiasaan-kebiasaan baik. Kebiasaan yang baik akan membangun kehidupan yang baik hingga akhirnya akan mempermudah seseorang untuk mengambuk tindakan. Dengan adanya kebiasaan, seseorang tidak harus bersusah payah untuk bernalar, berjarak atau memberi makna setiap akan melakukan tindakan.

Pembiasaan adalah proses pembelajaran berulang untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang yang hampir selalu sama dan spontan. Ciri sikap atau perilaku yang telah menjadi kebiasaan adalah sikap tersebut hampir selalu sama, tidak perlu fungsi berpikir atau mengingat dan merupakan hasil dari respon

terhadap stimulasi yang berulang. Pembiasaan dapat menjadi salah satu sarana pendidikan yaitu dengan membiasakan diri dalam bertindak, berbicara dan berpikir dalam hal-hal yang baik. Lama-kelamaan kebiasaan yang terus dilakukan secara berulang akan menjadi hal-hal yang bersifat menetap dan mengakar serta sulit dihilangkan.

Davies (2000) dalam Eka S.C mengemukakan berbagai macam perilaku pembiasaan terhadap anak, yaitu:

1. Sopan santun
2. Mandiri

Pembiasaan ini akan membangun karakter anak yang mandiri, berani dan akan memberikan manfaat pada kehidupannya bermasyarakat kelak.

Sementara dalam membentuk aspek keterampilannya perlu dilakukan praktek yang nyata melalui pembiasaan yang baik. Merupakan keharusan bagi orangtua dan tenaga pendidik untuk mengajarkan dan membiasakan anak sejak usia dini untuk selalu berperilaku baik. Proses pembiasaan ini merupakan metode yang dinilai efektif sebagai permulaan menanamkan nilai moral dalam diri anak. Nilai moral ini yang diharapkan akan dapat termanifestasi pada hidup anak dalam usia remaja dan dewasa.

Pembiasaan diri yang baik apabila dikorelasikan dengan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan akan memberikan dampak yang sangat baik yaitu akan terbentuknya jiwa-jiwa seorang *entrepreneurship*.

2.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar atau asumsi merupakan suatu konsep mendasar berlandaskan teori yang ada dan kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Anggapan dasar ini menjadi landasan peneliti untuk mengkaji suatu tema penelitian. Anggapan dasar ini juga salah satu yang menentukan sebuah penelitian layak dilakukan atau tidak. Menurut Winarno (dalam Arikunto, 2002:58) anggapan dasar ialah titik total pemikiran kebenarannya dapat diterima orang lain.

2.6 Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan hipotesis yaitu:

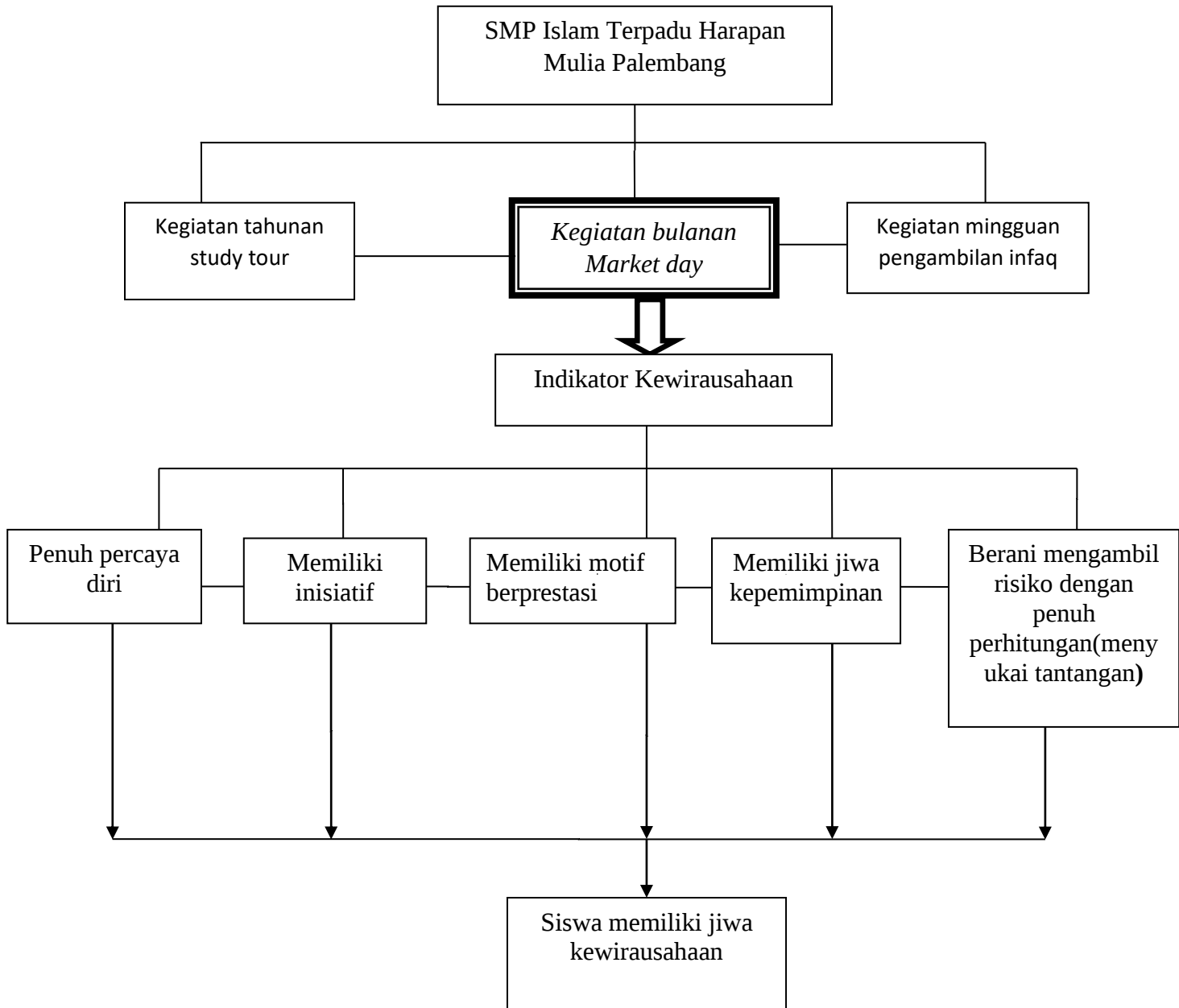
Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan market day terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan market day terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah penjabaran mengenai toeritis yang menjelaskan antara variabel penelitian. Sugiono (2016:60) menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah sebuah model konseptual mengenai hubungan toeri dan faktor-faktor yang sudah di indentifikasi sebagai suatu permasalahan .

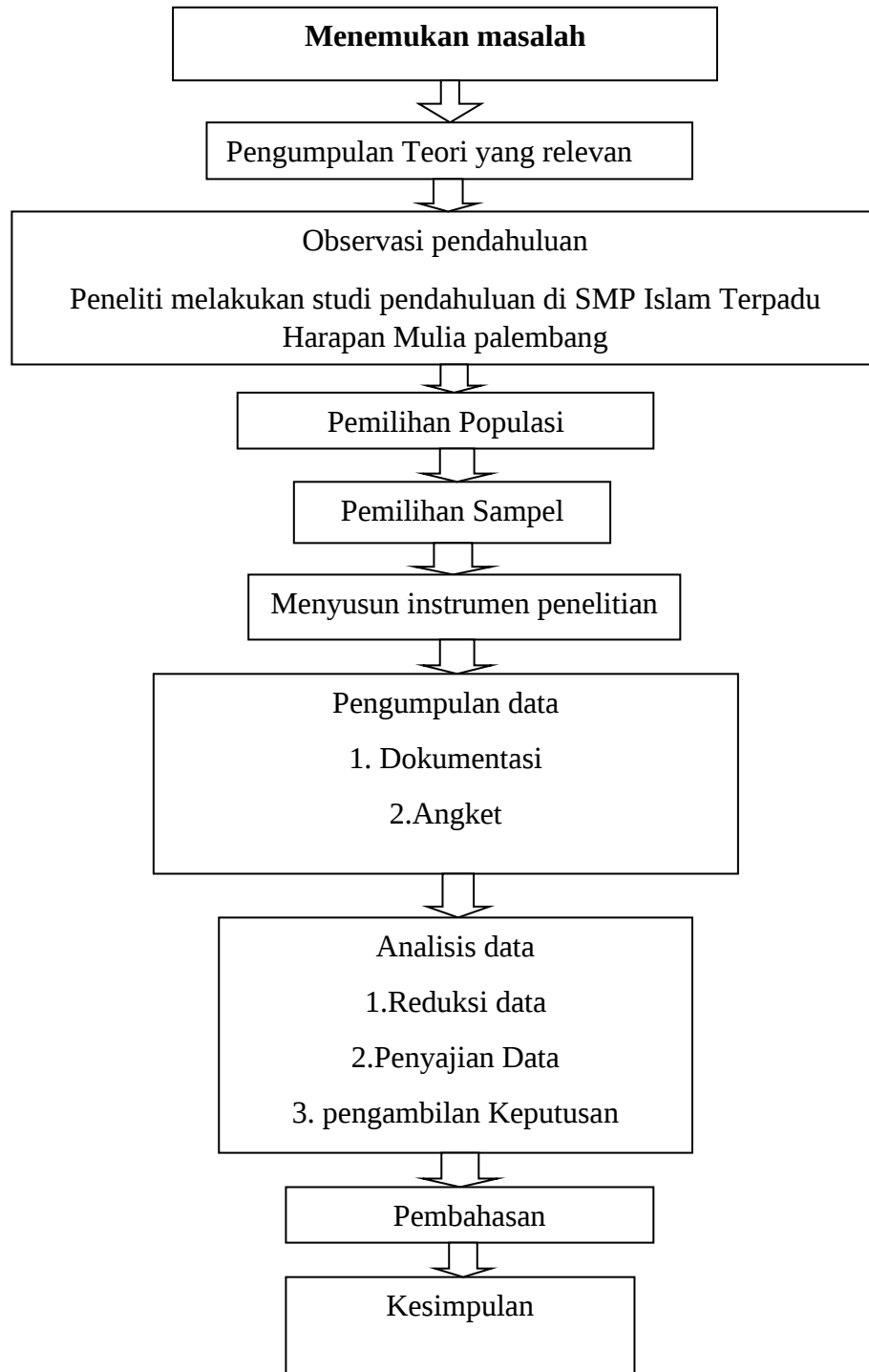
Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti secara teratur dan sistematis guna untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini dimulai dengan menentukan suatu objek dan variabel yang akan diteliti, lalu mengumpulkan teori serta studi pendahuluan yang kemudian dapat ditentukan populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk lebih lanjut dapat dijelaskan oleh bagan dibawah ini :

Gambar 2.2 Alur Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal yang digunakan untuk memberikan ukuran kepada objek yang bervariasi, menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah semua objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dikemudian dicari kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal atau hanya terdapat satu variabel yang menjadi pusat perhatian adalah pengaruh kegiatan *market day* terhadap pembentukan perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Variabel X : Kegiatan *market day*

Variabel Y : Jiwa Kewirausahaan

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan unsur penelitian yang berfungsi untuk mengukur suatu variabel penelitian. Yang dimaksud pengaruh kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

3.2.1 Kegiatan *Market Day*

Kegiatan *market day* bukan hanya mengajarkan tata cara bertransaksi bagi siswa. Banyak nilai moril yang bisa ditanamkan kepada para siswa, seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, membantu siswa dalam memahami pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan *market day*. *Market day* biasanya dilaksanakan tergantung oleh kesepakatan sekolah dalam menentukan kapan *market day* akan dilaksanakan, pada umumnya

market day dilaksanakan seminggu sekali. Tidak semua sekolah dasar Indonesia menerapkan *market day* hampir sebagian besar program tersebut hanya dapat dijumpai disekolah-sekolah dasar milik swasta. Salah satunya adalah sekolah Islam Terpadu, mereka sudah lama menerapkan pendidikan kewirausahaan melalui program *market day*. Program tersebut dipilih karena untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa sejak dini, dengan begitu diharapkan nantinya ilmu tersebut bisa menjadi bekal saat siswa dewasa nanti.

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir berupa mengingat atau meniru saja, bukan sebagai pengalaman atau belajar serta tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulasi yang sama. Pembiasaan adalah proses pendidikan berlangsung dengan jalan membiasakan seseorang bertingka laku, berbicara, berpikir dan melakukan aktivitas tertentu dalam kebiasaan yang baik. Kebiasaan juga sifatnya menetap jadi apabila kebiasaan tersebut terus di ulang-ulang akan menjadi sesuatu yang mengakar.

Macam-macam perilaku pembiasaan terhadap anak menurut Davies (2000) dalam Eka S.C adalah:

- a. Pembiasaan kesopan santunan
Merupakan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Suka menolong
Merupakan kebiasaan yang melekat dalam diri anak-anak yang terbiasa suka menolong, maka anak akan merasa ringan tangan membantu orang lain yang memerlukanya. Ini merupakan kebalikannya dari sikap cuek atau masa bodo, maka ia akan bersikap cuek juga terhadap lingkungan sekitar.
- c. Ketepatan waktu
Pembiasaan ini merupakan cerminan dari sikap disiplin dalam segala hal dan juga cerminan dari sikap tanggung jawab.
- d. Rendah hati

Merupakan penanaman sifat rendah hati, anak yang memiliki sifat rendah hati lebih mudah diterima dalam kelompoknya dan di hargai. Kelak anak akan bersikap rendah hati maka akan sangat membantu dalam kehidupan sosial.

e. Kemandirian

Pembiasaan kemandirian yang ditanamkan sejak dini akan membentuk anak menjadi mandiri, pemberani dan akan sangat bermanfaat pada kehidupan kelak ditengah-tengah masyarakat.

Tabel. 3.1 Indikator Kegiatan *Market Day*

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Kegiatan <i>market day</i>	Pembiasaan kesopan santunan	1. Peserta didik Mampu berperilaku hormat, tertib dan beradab yang baik selama kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik Mampu bertutur kata yang baik serta dapat menggunakan pakaian yang sopan dan rapi selama kegiatan <i>market day</i>.
	Pembiasaan Suka menolong	1. Peserta didik Mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik Mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan <i>market day</i>.
	Pembiasaan Ketepatan waktu	1. Peserta didik Bersikap disiplin datang tepat waktu pada saat kegiatan <i>market day</i>.
	Pembiasaan rendah hati	1. Peserta didik Mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan <i>market day</i>.
	Pembiasaan kemandirian	1. Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab saat menyelesaikan masalah serta dapat menghargai waktu selama kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik memiliki sikap kreatif serta insiatif dalam kegiatan <i>market day</i>. 3. Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan <i>market day</i>. 4. Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan <i>market</i>

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
---------------------	-----------	------------

day.

Sumber: Davies (2000) dalam Eka S.C

3.2.2 Jiwa Kewirausahaan

Ada beberapa indikator jiwa kewirausahaan menurut Suryana (2006:3) mengungkapkan proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dengan mempunyai jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, seperti berikut:

1. Penuh percaya diri.
2. Memiliki inisiatif.
3. Memiliki motif berprestasi.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (menyukai tantangan)

Kemudian indikator sikap jiwa kewirausahaan tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Indikator Jiwa Kewirausahaan

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Jiwa kewirausahaan.	Penuh percaya diri(memiliki kemampuan ketekunan kemantapan dalam melakukan pekerjaan keberanian yang tinggi dalam mengambil risiko dengan perhitungan dengan optimis dengan kepercayaan diri).	1. Peserta didik penuh keyakinan.dalam melakukan kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik Optimis dalam ketekunan pelaksanaan <i>market day</i>. 3. Peserta didik berkomitmen dalam melakukan kegiatan <i>market day</i>. 4. Peserta didik disiplin dalam pelaksanaan kegiatan <i>market day</i>. 5. Peserta didik mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan <i>market day</i> .

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor
Jiwa kewirausahaan..	Memiliki inisiatif(mempunyai kerja keras dan dorongan yang kuat).	1. Peserta didik penuh energi dalam pelaksanaan <i>market day</i>. 2. Peserta didik harus cekatan dalam bertindak selama kegiatan <i>market day</i>. 3. Peserta didik Aktif dalam kegiatan <i>market day</i>.
Jiwa kewirausahaan.	Memiliki motif berprestasi(mempunyai ketekunan tekad keras untuk mengutamakan nilai-nilai kreativitas dan inovasi).	1. Peserta didik berorientasi hasil kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan <i>market day</i>.
Jiwa kewirausahaan.	Memiliki jiwa kepemimpinan(memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasi untuk dapat menjadi pelopor dalam proses produksi maupun pemasaran).	1. Peserta didik mampu mengatur teman-temannya selama kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan <i>market day</i>. 3. Peserta didik tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan <i>market day</i>.
Jiwa kewirausahaan	Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan(menikmati tantangan).	1. Peserta didik mampu menerima jika barang yang dijual tidak laku selama kegiatan <i>market day</i>. 2. Peserta didik mampu bersaing dalam melakukan penjualan selama kegiatan <i>market day</i>.

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai pokok bahasan yang akan dikaji melalui penelitian dengan jumlah

anggota yang sesuai dengan kapasitas objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:80) mengungkapkan “populasi ialah suatu wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yakni peserta didik kelas VII, VIII dan IX dikarenakan semua peserta didik mulai dari kelas VII,VIII sampai IX semua mengikuti kegiatan *market day* untuk lebih jelas dapat di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi (orang)	Jumlah
1	VII	98	98
2	VIII	67	67
3.	IX	64	64
Jumlah Total		229	229

Sumber data: dari kesiswaan SMP IT Harapan Mulia Palembang, Tahun 2019.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, Menurut Sugiyono(2016:81) mengukapkan bahwa: “sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dan harus benar-benar representatif(mewakili)”.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi. Sugiyono(2016:82) mengungkapkan bahwa teknik *probability sampling* ialah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang dimiliki nilai yang sama bagi setiap unsur populasi yang menjadi sampel.

Kemudian pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) mengungkapkan bahwa teknik pengambilan sampel yang mempunyai unsur tidak homogen serta berstrata profesional. Menurut Arikunto (2010:175) mengemukakan bahwa:

“Besar sampel yang akan diambil tergantung pada jumlah objek pada populasi, jika apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua

sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Jika jumlah objeknya penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau lebih"

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan sampel merupakan objek penelitian dari jumlah populasi yang ada. Sehingga sampel penelitian yang diambil yakni sebanyak 10% dikarenakan penelitian mengagap jumlah sampel penelitian sudah menyesuaikan kemampuan peneliti. Kemudian sampel diambil berdasarkan kelas. Untuk lebih rinci sampel dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi (orang)	Persentase sampel (10%)	Jumlah sampel (orang)
1	VII	98	10%	10
2	VIII	67	10%	7
3.	IX	64	10%	6
Jumlah Total		229		23

Sumber data:dari kesiswaan dan data sekunder SMP IT Harapan Mulia Palembang, Tahun 2019.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang utama yakni. Dokumentasi, kuesioner, wawancara terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Ridwan (2010:51) pengertian teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data sangat digunakan untuk memperoleh data yang diperlukaa

maka pengumpulan data sangat erat berhubungan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan berkas yang sudah dibuat. Menurut Narimawati, Dewi, Anggadini, Ismawati (2010:39) pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Kemudian menurut Arikanto (2011:201) pengertian dokumen adalah barang-barang tertulis.

Selanjutnya Menurut Sugiyono (2016:240) teknik pengumpulan data dokumentasi ialah “catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa terbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni daftar hadir peserta didik dan data-data lainnya di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah termasuk dalam tekni pengumpulan data yang berupa catatan, gambar serta barang-barang tertulis.

3.4.2 Teknik Angket

Angket merupakan salah satu yang dapat digunakan untuk mengukur adakah pengaruh kegiatan *market day* dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan. Menurut Sugiyono (2016:142) mengungkapkan bahwa angket merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan suatu cara memberi pertanyaan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini angket yang diberikan untuk meminta pendapat serta penilaian peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang terhadap kegiatan *market day*.

Penelitian menggunakan instrumen berupa angket dengan skala sikap (skala likert) yang dibuat dalam bentuk *checklist* untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang. Kemudian semua indikator dijadikan

titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan, dengan opsi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) Dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing jawaban angket diberi skor bagi pernyataan positif 4 : 3 : 2 : 1 dan skor 1: 2 : 3 : 4 untuk pernyataan negatif.

Berdasarkan uraian yang ada maka teknik angket digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang.

3.5 Uji Persyaratan Instrumen

Suatu instrumen yang baik untuk mengumpulkan data haruslah instrument yang bersifat valid dan reliabel. Valid yaitu instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabel yaitu instrumen tersebut dinilai dapat diujikan berkali-kali dengan hasil yang sama.

Suatu instrumen harus melewati serangkaian tes sebelum dipakai dalam mengumpulkan data agar dapat membuat instrument yang berkualitas. Tes tersebut bernama uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *alpha Cronbach* pada program SPSS. Setiap hasil uji korelasi skor item dengan ditandai adanya bintang-bintang yang muncul pada butir pernyataan apabila pernyataan itu dinyatakan valid, dengan ketentuan, apabila yang muncul bintang dua maka pernyataan itu valid dengan tingkat $\alpha = .01$, kemudian apabila yang muncul adalah bintang satu maka pernyataan tersebut valid dengan tingkat $\alpha = .05$.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Interpretasi uji reliabilitas dapat ditentukan jika semua butir instrument sudah valid, sama seperti uji validitas uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode *alpha cronbach* pada program SPSS. Pengambilan keputusan ini diambil dengan membandingkan *alpha cronbach* dengan signifikansi, apabila *alpha cronbach* lebih besar maka data tersebut dinyatakan reliabel.

3.6 Uji Persyaratan Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui normal atau tidak penyebaran data atau sebagai bahan pertimbangan yang akan digunakan untuk menguji kenormalitasan data. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan SPSS versi 22.0 *for windows* dengan statistic *Independent Kolmogrof-Smirnow Test*. Rumusan hipotesis untuk menganalisis data normalitas data dengan interval kepercayaan 95% ($\alpha = .05$) sebagai berikut:

H_a : Data terdistribusi normal

H_o : Data tidak terdistribusi normal

Kriteria penerimaan atau penolakan

- Asymp Sig < 5% $\Rightarrow H_a$ diterima (data distribusi normal)
- Asymp Sig > 5% $\Rightarrow H_o$ ditolak (data tidak distribusi normal)

3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti. Jika hasil uji linieritas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier sebaliknya jika hasil uji linieritas merupakan data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan nonlinier.

Dalam pengambilan keputusan dari uji linieritas adalah dengan melihat kriteria pengujian. Jika signifikansi > .05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier dari variabel bebas dan terikat. Sebaliknya, jika signifikan < .05 maka tidak terdapat hubungan yang linier dari variabel bebas dan terikat.

3.6.3 Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas pada penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok yang membentuk sampel tersebut, dengan kata lain kelompok yang diambil dengan populasi yang sama. Pengujian homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 *for windows* dengan

menggunakan Uji *Chi-Square* dengan menetapkan signifikansi 5% ($\alpha = .05$). interpretasi homogenitas data dihitung berdasarkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh. Jika *Asymp. Sig.* $> \alpha = .05$, maka data tersebut dinyatakan homogen.

3.7 Uji Hipotesis

Setelah semua pengujian dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menguji hipotesis. Untuk membuktikan adanya pengaruh kegiatan pramuka terhadap pengembangan sikap sosial, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

Adapun tingkat kriteria pengujian hipotesis ini dengan interval kepercayaan 95% ($\alpha = .05$) sebagai berikut :

- Taraf signifikansi $> \alpha$ (5% atau .05) = H_a diterima
- Taraf signifikansi $\leq \alpha$ (5% atau .05) = H_0 ditolak

Artinya jika taraf signifikansi $> .05$, maka tidak terdapat pengaruh dari kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik. Sedangkan, jika taraf signifikansi $< .05$, maka terdapat pengaruh dari kegiatan *market day* terhadap perilaku jiwa kewirausahaan peserta didik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP IT Harapan Mulia Palembang yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin No.4, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121. populasi penelitian yakni peserta didik kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 229. Sampel yang diperoleh dari teknik *proportionate stratified random sampling* berjumlah 23 peserta didik. Data yang telah dikumpulkan melalui teknik dokumentasi peneliti mendapatkan informasi secara umum mengenai profil lembaga, visi-misi, struktur organisasi, data peserta didik, grafik atau kegiatan sarana/prasarana. Kemudian penelitian ini telah menggunakan skala *likert* dengan opsi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 September 2020 sampai 10 Oktober 2020, dapat dilihat dari tabel berikut:

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, pengumpulan data dilakukan mulai dari tanggal 8 september sampai dengan tanggal 10 Oktober 2020. Agar lebih jelas mengenai kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2020	Peneliti mendatangi program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya Kampus Palembang untuk membuat surat izin penelitian selanjutnya peneliti mengisi link diprogram studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya untuk izin penelitian.
2	Rabu, 26 Agustus 2020	Peneliti mendatangi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk memasukan surat izin penelitian di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang
3	Jumat, 4 September 2020	Peneliti mendatangi wakil Kesiswaan SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang untuk memasukan surat izin penelitian serta izin pengambilan data-data yang diperlukan.
4	Selasa, 8 September s.d 8 Oktober 2020	Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa-siswi SMP Islam Terpadu Harapan Mulia

No.	Tanggal Kegiatan	Bentuk Kegiatan
5	Sabtu, 10 Oktober 2020	Palembang untuk dijadikan sampel penelitian Peneliti Selesai penelitian & pembuatan surat keterangan penelitian di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang.
6	Senin, 12 Oktober s.d 31 Oktober 2020	Peneliti melakukan analisis data yang didapat dari hasil penelitian

Sumber: Data primer diolah, tahun 2020

4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Harapan Mulia Palembang. Selanjutnya, peneliti juga mendokumentasi nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, jumlah siswa yang mejadi sampel yaitu 23 yang berdistribusikan ke dalam 10 kelas rombongan belajar yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang telah ditetapkan.

4.1.1.2 Gambaran Umum Tentang SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang berlokasi di Jalan Jl. Dr. Wahidin No.4, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121.dengan nilai terakreditasi B. SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang awalnya berdiri pada tahun 2013 dengan nama SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang. Sekolah ini memiliki 10 kelas. Adapun visi dan misi yang dijunjung SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang yaitu:

1. Visi : Terwujudnya generasi yang SMART (Santun, Mandiri, Religius, dan Tanggung Jawab).
2. Misi :
 1. Menumbuhkan perilaku warga SMP IT Harapan Mulia untuk bersikap santun dalam pergaulan.
 2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan potensi dirinya.

3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui pendidikan agama dan budaya bangsa sehingga terbangun peserta didik yang taqwa dan berakhlak mulia.
4. Menumbuhkan semangat warga SMP IT Harapan Mulia untuk memiliki tanggung jawab terhadap tugas.

4.1.1.3 Keadaan Guru SMP IT Harapan Mulia Palembang

Jumlah tenaga pendidik di SMP IT Harapan Mulia Palembang pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 17 orang, yang terdiri dari 17 orang, 2 orang pegawai TU dan 1 orang penjaga perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah. Untuk pembagian tugas masing-masing sesuai dengan bidang studinya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Keadaan Guru SMP IT Harapan Mulia Palembang

No	Nama	Jenis PTK
1	Agra Abdurrahman	Guru Mapel
2	Akidah Utami	Guru BK
3	Chaidirsyah Kusuma Wijaya	Guru Mapel
4	Eni Ambarwati	Kepala Sekolah
5	Hersi Sativa	Guru Mapel
6	Indah Dwi Permata	Guru Mapel
7	Jayanti Dwi Utari	Guru Mapel
8	Karta Sasmita	Guru Mapel
9	Mardalena	Guru Mapel
10	Mira Tania	Guru Mapel
11	Muhammad Akbar	Guru Mapel
12	Novan Habibi	Guru Mapel
13	Nyimas Dewi Puspita Sari	Guru Mapel
14	Salamun Kaulan MR	Guru Mapel
15	Santri Yani	Guru Mapel
16	Syuhada Klamasi Pertiwi	Guru Mapel
17	Tri Intan Pratiwi	Guru Mapel

Sumber: Tata Usaha SMP IT Harapan Mulia Palembang diolah, Tahun 2020

4.1.1.5 Keadaan Siswa SMP IT Harapan Mulia Palembang

Jumlah siswa SMP IT Harapan Mulia Palembang tahun ajaran 2020 / 2021 adalah 229 orang yang terdiri dari 113 siswa laki-laki dan 116 siswa perempuan.

Untuk lebih rincianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.1.4 Jumlah Siswa SMP IT Harapan Mulia Palembang

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	IX Abu Bakar Ash Shidiq	9	10	11	21
2	IX Saad Bin Abi Waqqosh	9	11	9	20
3	IX Said Bin Abi Waqqosh	9	10	13	23
4	VIII Umar Bin Khattab	8	11	14	25
5	VIII Ustman Bin Affan	8	11	12	23
6	VIII Uwais Al Qorni	8	11	12	23
7	VII Ali Bin Abi Thalib	7	13	10	23
8	VII Abdurrahman Bin Auf	7	14	10	24
9	VII Azzubair Bin Awam	7	11	12	23
10	VII Abu Ubaidah	7	11	13	24
			113	116	229

Sumber: Tata Usaha SMP IT Harapan Mulia Palembang diolah, Tahun 2020

4.1.1.5 Keadaan Gedung SMP IT Harapan Mulia Palembang

Gedung SMP IT Harapan Mulia Palembang dibangun secara permanen dengan dilengkapi berbagai fasilitas guna menunjang proses pendidikan. Fasilitas gedung di SMP IT Harapan Mulia Palembang dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Gedung dan Fasilitas di SMP IT Harapan Mulia Palembang

No	Fasilitas	Status Kepemilikan
1	Aula	Milik
2	Kelas 7A	Milik
3	Kelas 7B	Milik
4	Kelas 7C	Milik
5	Kelas 8A	Milik
6	Kelas 8B	Milik
7	Kelas 9A	Milik
8	Lab. IPA	Milik
9	Lab. Komputer	Milik
10	Lobby	Milik
11	R. Guru	Milik
12	R. Kepsek	Milik
13	R. Perpustakaan	Milik
14	R. UKS	Milik
15	Ruang Musik	Milik
16	Sanggar	Milik
17	WC Guru Laki-Laki	Milik
18	WC Guru Perempuan	Milik

No	Fasilitas	Status Kepemilikan
19	WC Siswa Laki-Laki	Milik
20	WC Siswa Perempuan	Milik

Sumber: Tata Usaha SMP IT Harapan Mulia Palembang diolah, Tahun 2020

4.1.2. Deskripsi Data Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan pengukuran *likert*, dimana setiap jawaban memiliki 4 alternatif jawaban (model skala lima). Angket tersebut diberikan kepada 23 orang responden secara acak dimana angket tersebut memiliki item sebanyak 10 butir pernyataan pada variabel X dan 15 butir pernyataan pada variabel Y. Kemudian butir-butir angket tersebut diukur dan diklasifikasikan dengan berikut:

Tabel 4.5 Skor Berjenjang Skala Likert

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban	Skor
1	Pernyataan positif (+)	Sangat Setuju	4
		Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
2	Pernyataan Negatif (-)	Sangat Setuju	1
		Setuju	2
		Tidak Setuju	3
		Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Widoyoko, (2017:126)

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan kepada 23 siswa di SMP IT Harapan Mulia Palembang, maka selanjutnya angket tersebut dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti diolah atau diukur dengan menggunakan rumus berikut (Sudijono, 2000:43) :

$$P = (F/N \times 100)$$

Keterangan : P : persentase yang dicari untuk setiap jawaban

F : frekuensi atau jumlah jawaban angket

N : Jumlah sampel

Kemudian rekapitulasi hasil angket yang merupakan hasil jawaban dari responden mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap peduli sosial siswa.

4.1.2.1 Deskripsi Data Angket untuk Variabel Kegiatan Market Day

Market day adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerah dari waktu ke waktu. Adapun Angket pada variabel *market day* mempunyai 4 indikator dengan 10 butir item pernyataan, adapun indikator kecerdasan emosional antara lain: (1). Pembiasaan kesopanan santunan, (2). Pembiasaan Suka menolong, (3). Pembiasaan Ketepatan waktu, (4). Pembiasaan kemandirian. Adapun hasil dari data penyebaran angket *market day* dari 4 indikator 10 item pernyataan adalah sebagai berikut:

4.1.2.1.1 Pembiasaan Kesopanan Santunan

Pembiasaan kesopanan santunan merupakan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 1 yaitu Peserta didik Mampuberperilakuhormat, tertibdanberadab yang baik selama kegiatan *market day* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pernyataan Nomor 1: Peserta didik Mampu berperilaku hormat, tertib dan beradab yang baik selama kegiatan *market day*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampuberperilakuhormat, tertibdanberadab yang baik selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 2 yaitu tentang “Peserta didik Mampubertutur kata yang

baiksertadapatmenggunakanpakaian yang sopandanrapi selama kegiatan *market day*” didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Pertanyaan Nomor 2: Peserta didik Mampu bertutur kata yang baik serta dapat menggunakan pakaian yang sopan dan rapi selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	7	30,4
2	Setuju	13	56,5
3	Tidak Setuju	2	8,7
4	Sangat Tidak Setuju	1	4,3
Jumlah		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 7 orang responden menjawab sangat setuju dan 13 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampubertutur kata yang baiksertadapatmenggunakanpakaian yang sopandanrapi selama kegiatan *market day*.

4.2.1.6.1 Pembiasaan Suka Menolong

Pembiasaan suka menolong merupakan kebiasaan yang melekat dalam diri anak-anak yang terbiasa suka menolong, maka anak akan merasa ringan tangan membantu orang lain yang memerlukanya.. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 3 yaitu “Peserta didik mampubekerjasamadenganteman selama kegiatan *market day*” didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pernyataan Nomor 3: Peserta didik mampubekerjasamadenganteman selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	3	13,0
2	Setuju	19	82,6
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		23	

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 3 orang responden menjawab sangat setuju dan 19 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju peserta didik mampu bekerjasama dengan teman selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 4 yaitu tentang “Peserta didik mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan *market day*” didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Pernyataan Nomor 4: Peserta didik mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan *market day*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab setuju dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan *market day*

4.2.1.6.2 Pembiasaan Ketepatan Waktu

Pembiasaan ketepatan waktu merupakan cerminan dari sikap disiplin dalam segala hal dan juga cerminan dari sikap tanggung jawab. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 5 yaitu peserta didik bersikap disiplin datang tepat waktu pada saat kegiatan *market day* didapatkan data sebagai berikut ini :

Tabel 4.14 Pernyataan Nomor 5 Peserta didik bersikap disiplin datang tepat waktu pada saat kegiatan *market day*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	13	56,5
2	Setuju	7	30,4
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	2	8,7
Jawaban		23	100,0

(sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 13 orang responden menjawab sangat setuju dan 7 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju peserta didik bersikap disiplin dan tepat waktu pada saat kegiatan *market day*.

4.2.1.6.3 Pembiasaan Rendah Hati

Pembiasaan rendah hati merupakan penanaman sifat rendah hati, anak yang memiliki sifat rendah hati lebih mudah diterima dalam kelompoknya dan dihargai. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan 6 yaitu peserta didik mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan *market day* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.19 Pernyataan Nomor 6: Peserta didik mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	9	39,1
2	Setuju	12	52,2
3	Tidak Setuju	2	8,7
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 orang responden menjawab sangat setuju dan 12 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju peserta didik mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan *market day*.

4.2.1.6.4 Pembiasaan Kemandirian

Pembiasaan kemandirian yang ditanamkan sejak dini akan membentuk anak menjadi mandiri, pemberani dan akan sangat bermanfaat pada kehidupan kelak ditengah-tengah masyarakat. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 7 yaitu tentang Peserta didik memiliki rasa tanggung jawab saat menyelesaikan masalah serta dapat menghargai waktu selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Pernyataan Nomor 7: Peserta didik memiliki rasa tanggungjawab saat menyelesaikan masalahsertadapat menghargai waktu selama kegiatan *market day*.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	11	47,8
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik memiliki rasa tanggungjawab saat menyelesaikan masalahsertadapat menghargai waktu selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 8 yaitu Peserta didik memiliki sikap kreatifsertainsiatif dalam kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22 Pernyataan Nomor 8: Peserta didik memiliki sikap kreatifsertainsiatif dalam kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	16	69,6
2	Setuju	5	21,7
3	Tidak Setuju	2	8,7
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 16 orang responden menjawab sangat setuju dan 5 orang responden menjawab sangat setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik memiliki sikap kreatifsertainsiatif dalam kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 9 yaitu tentang Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.24 Pernyataan Nomor 9: Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	10	43,5
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	2	8,7
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 10 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab sangat setuju dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 10 yaitu tentang Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.24 Pernyataan Nomor 10: Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	16	69,6
2	Setuju	6	26,1
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 16 orang responden menjawab sangat setuju dan 6 orang responden menjawab sangat setuju dengan, demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan *market day*.

4.1.2.2 Deskripsi Data Angket untuk Variabel Jiwa Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan, cara kerja, teknologi, serta dalam meningkatkan produk secara efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Adapun Angket pada variabel jiwa kewirausahaan mempunyai 5 indikator dengan 15 butir item pernyataan, adapun indikator sikap peduli sosial antara lain: indikator jiwa kewirausahaan, 1. Penuh percaya diri, 2. Memiliki inisiatif, 3. Memiliki motif berprestasi, 4. Memiliki jiwa kepemimpinan, 5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (menyukai tantangan)

4.1.2.2.1 Penuh Percaya Diri

Penuh percaya diri merupakan penuh keyakinan, optimis berkomitmen, disiplin dan bertanggungjawab. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 1 yaitu Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan *market day* didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.28 Pernyataan Nomor 1 Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	17	73,9
2	Setuju	6	26,1
4	Tidak Setuju	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 17 orang responden menjawab sangat setuju dan 6 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju saya selalu Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 2 yaitu tentang Peserta didik optimis dalam ketekunan pelaksanaan *market day*.didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Pernyataan Nomor 2: Peserta didik optimis dalam ketekunan pelaksanaan *market day*.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	10	43,5
2	Setuju	10	43,5
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	2	8,7
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer, diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 10 orang responden menjawab sangat setuju dan 10 orang responden menjawab setuju dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik optimis dalam ketekunan pelaksanaan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 3 yaitu tentang Peserta didik berkomitmen dalam melakukan kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30 Pernyataan Nomor 3: Peserta didik berkomitmen dalam melakukan kegiatan *market day*.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	8	34,8
2	Setuju	13	56,5
3	Tidak Setuju	2	8,7
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 8 orang responden menjawab sangat setuju dan 13 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat tidak setuju dan tidak setuju Peserta didik berkomitmen dalam melakukan kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 4 yaitu tentang Peserta didik disiplin dalam pelaksanaan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31 Pernyataan Nomor 4: Peserta didik disiplin dalam pelaksanaan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	11	47,8
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik disiplin dalam pelaksanaan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 5 yaitu tentang peserta didik mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31 Pernyataan Nomor 5: Peserta didik mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	11	47,8
2	Setuju	12	52,2
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 orang responden menjawab sangat setuju dan 12 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan *market day*

4.1.1.5.2 Memiliki Inisiatif

Memiliki Inisiatif merupakan penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 6 yaitu tentang

Peserta didik Penuh energi dalam pelaksanaan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32 Pernyataan Nomor 6: Peserta didik Penuh energi dalam pelaksanaan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	8	34,8
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	2	8,7
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 8 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik penuh energi dalam pelaksanaan *market day*

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 7 yaitu tentang Peserta didik cekatan dalam bertindak selama kegiatan *market day*.didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33 Pernyataan Nomor 7: Peserta didik Cekatan dalam bertindak selama kegiatan *market day*.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	9	39,1
2	Setuju	13	56,5
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 orang responden menjawab sangat setuju dan 13 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik Cekatan dalam bertindak selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 8 yaitu tentang Peserta didik aktif dalam kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.33 Pernyataan Nomor 8: Peserta didik aktif dalam kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat tidak setuju dan tidak setuju Peserta didik Aktif dalam kegiatan *market day*.

4.1.1.5.3 Memiliki Motif Berprestasi

Memiliki Motif Berprestasi merupakan mempunyai ketekunan tekad keras untuk mengutamakan nilai-nilai kreativitas dan inovasi. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 9 yaitu tentang Peserta didik berorientasi hasil kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.36 Pernyataan Nomor 9: Peserta didik Berorientasi hasil kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	10	43,5
2	Setuju	13	56,5
3	Tidak Setuju	0	0,0
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 10 orang responden menjawab sangat setuju dan 13 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik berorientasi hasil kegiatan *market day*

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 10 yaitu tentang Peserta didik memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.37 Pernyataan Nomor 10: Peserta didik memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan *market day*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	13	56,5
2	Setuju	9	39,1
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 13 orang responden menjawab sangat setuju dan 9 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan *market day*.

4.1.1.5.3 Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Memiliki jiwa kepemimpinan merupakan memiliki sifat kepemimpinan dan keteladanan dengan menggunakan kemampuan kreativitas dan inovasi untuk dapat menjadi pelopor dalam proses produksi maupun pemasaran. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 11 yaitu Peserta didik mampu mengatur teman-teman selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.41 Pernyataan Nomor 11: Peserta didik mampu mengatur teman-teman selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	14	60,9
2	Setuju	6	26,1
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	2	8,7
Jumlah		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 orang responden menjawab sangat setuju dan 6 orang responden menjawab sangat setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat tidak setuju dan tidak setuju Peserta didik Mampu mengatur teman-teman selama kegiatan *market day*

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 12 yaitu Peserta didik Percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan *market day* didapat data seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.42 Pernyataan Nomor 12: Peserta didik percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	10	43,5
3	Tidak Setuju	1	4,3
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 10 orang responden menjawab sangat setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 13 yaitu tentang Peserta didik tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan *market day*.didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.43 Pernyataan Nomor 13: Peserta didik tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan *market day*.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	9	39,1
2	Setuju	12	52,2
3	Tidak Setuju	2	8,7
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 orang responden menjawab sangat setuju dan 12 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju peserta didik tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan *market day*.

4.1.1.5.6 Berani Mengambil Risiko Dengan Penuh Perhitung

Berani mengambil risiko dengan penuh perhitung menyukai tantangan. Pada saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 14 yaitu tentang Peserta didik mampumenerimajikabarang yang dijualtidaklaku selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.45 Pernyataan Nomor 14: Peserta didik mampumenerimajikabarang yang dijualtidaklaku selama kegiatan *market day*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	10	43,5
2	Setuju	12	52,2
4	Tidak Setuju	0	0,0
5	Sangat Tidak Setuju	1	4,3
Jawaban		23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 10 orang responden menjawab sangat setuju dan 12 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampumenerimajikabarang yang dijualtidaklaku selama kegiatan *market day*.

Selanjutnya saat responden ditanyakan dengan pernyataan nomor 15 yaitu tentang Peserta didikmampubersaingdalammelakukanpenjualan selama kegiatan *market day* didapat data seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.46 Pernyataan Nomor 15: Peserta didikmampubersaingdalammelakukanpenjualan selama kegiatan *market day*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	12	52,2
2	Setuju	11	47,8
3	Tidak Setuju	0	0,0

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
	Jawaban	23	100,0

(Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 12 orang responden menjawab sangat setuju dan 11 orang responden menjawab setuju, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju Peserta didik mampu bersaing dalam melakukan penjualan selama kegiatan *market day*

4.2 Uji Instrumen Penelitian

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka alat ukur harus memiliki tingkat validitas dan realibilitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk. Tujuan validitas ini ialah untuk memastikan agar instrumen tersebut dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22, dengan rumus korelasi *Product Moment*. Ketentuan instrumen dinyatakan valid yaitu jika *r*-hitung (*corrected item-total correlation*) > *r*-tabel (df: 28). Nilai *r*-tabel sendiri didapat dengan rumus $DF = n - 2$ dimana (*n*) merupakan jumlah responden.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 orang siswa kelas VIII SMP IT Harapan Mulia Palembang, terdapat analisis data angket yang dilakukan dalam penelitian ini, didapat data bahwa pada uji instrumen penelitian semua butir pernyataan angket, baik angket variabel (*X*) kegiatan *market day* yang berjumlah 10 *item*, maupun angket variabel (*Y*) jiwa kewirausahaan yang berjumlah 155 *item*, dinyatakan lulus uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam tes sudah *valid* sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan menganalisis hasil uji coba dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dalam uji validitas dengan SPSS 22 peneliti menggunakan asumsi jika *t* hitung < *r* tabel

maka instrumen dinyatakan tidak valid dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Selanjutnya angket diuji dengan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 22 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.49 Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kegiatan *Market Daya*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	86,83	67,316	,408	,845
item2	87,03	68,516	,427	,844
item3	87,97	67,275	,396	,846
item4	86,53	67,982	,473	,842
item5	87,70	60,631	,640	,836
item6	87,17	66,351	,454	,844
item7	87,33	67,402	,359	,849
item8	86,93	65,926	,418	,848
item9	86,87	65,154	,639	,836
item10	86,60	64,731	,735	,833

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020

Tabel 4.50 Interpretasi Validitas Angket Kegiatan *Market Day*

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22, dengan rumus korelasi *Product Moment*. Ketentuan instrumen dinyatakan valid yaitu jika r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) $> r_{tabel}$ (df : 28). Nilai r_{tabel} sendiri didapat dengan rumus $DF=n-2$ (Lampiran 3), dimana (n) merupakan jumlah responden.

No Soal	Perbandingan Nilai Signifikansi			Kesimpulan
	r-hitung (Corrected item- total (correlation)	< / >	r-tabel (df:28)	
1	0,408	>	0,361	Valid
2	0,427	>	0,361	Valid
3	0,396	>	0,361	Valid
4	0,473	>	0,361	Valid
5	0,640	>	0,361	Valid
6	0,454	>	0,361	Valid
7	0,359	>	0,361	Valid
8	0,418	>	0,361	Valid

9	0,639	>	0,361	Valid
10	0,735	>	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2020

Tabel 4.51 Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Jiwa Kewirausahaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	81,67	58,713	,799	,829
item2	81,77	60,254	,552	,836
item3	81,77	57,426	,625	,831
item4	81,83	60,902	,491	,838
item5	81,90	61,403	,449	,839
item6	82,07	59,857	,440	,840
item7	81,67	59,057	,500	,837
item8	82,03	61,344	,459	,839
item9	81,73	60,133	,563	,835
item10	81,63	57,275	,636	,831
item11	81,53	59,430	,749	,831
item12	81,83	59,316	,467	,839
item13	83,27	58,685	,429	,845
item14	82,97	60,309	,369	,845
item15	82,03	60,240	,535	,836

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2020

Tabel 4.52 Interpretasi Validitas Angket Jiwa Kewirausahaan

Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22, dengan dengan rumus korelasi *Product Moment*. Ketentuan instrumen dinyatakan valid yaitu jika r-hitung (*corrected item-total correlation*) > r-tabel (df : 28). Nilai r-tabel sendiri didapat dengan rumus $DF=n-2$ (Lampiran 3), dimana (n) merupakan jumlah responden.

No Soal	Perbandingan Nilai Signifikansi			Kesimpulan
	r-hitung (<i>Corrected item-total (correlation)</i>)	< / >	r-tabel (df:28)	
1	0,799	>	0,361	Valid
2	0,552	>	0,361	Valid
3	0,625	>	0,361	Valid
4	0,491	>	0,361	Valid
5	0,449	>	0,361	Valid

No Soal	Perbandingan Nilai Signifikansi			Kesimpulan
	r-hitung (Corrected item- total (correlation)	< / >	r-tabel (df:28)	
6	0,440	>	0,361	Valid
7	0,500	>	0,361	Valid
8	0,459	>	0,361	Valid
9	0,563	>	0,361	Valid
10	0,636	>	0,361	Valid
11	0,749	>	0,361	Valid
12	0,467	>	0,361	Valid
13	0,429	>	0,361	Valid
14	0,369	>	0,361	Valid
15	0,535	>	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa *item* angket, baik angket variabel kegiatan market day (tabel 4.47) yang berjumlah 10 *item*, maupun angket variabel jiwa kewirausahaan (tabel 4.49) yang berjumlah 15 *item*, semuanya bernilai valid, artinya instrumen sudah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen. Pengujian reliabilitas diolah dengan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari Cronbach sebagai patokan instrumen dinyatakan reliabel apabila memenuhi ketentuan bahwa koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.7. Hal tersebut sesuai dengan sekaran (dalam Prayitno, 2014: 64) bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada gambar berikut:

a. Variabel X (Kegiatan *Market Day*)

Tabel 4.53 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kegiatan *Market Day*

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items

,848	10
------	----

Sumber: data primer diolah tahun 2020

Dari hasil uji reliabilitas tersebut didapat bahwa *Cornbrach's Alpha* = 0,848. Artinya nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari ketentuan tersebut (r_{11})= 0,848 > 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan variabel X adalah reliabel.

b. Variabel Y (Jiwa kewirausahaan)

Tabel 4.54 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Jiwa Kewirausahaan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,844	15

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020

Dari hasil uji reliabilitas tersebut didapat bahwa *Conbrach's Alpha* = 0,844. Artinya nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari ketentuan tersebut (r_{11})= 0,844 > 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan variabel Y adalah reliabel.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji *regresi linier*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data kali ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* bantuan SPSS 22, dengan ketentuan:

- jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data tersebut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,00239873
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,068
	Positive	,044
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Hal berarti nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05 (*Asymp.Sig* > 0,05). (0,200 > 0,05) Dengan demikian, secara statistik dengan taraf kepercayaan 95% data yang diperoleh tersebut memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan Uji F dan hasilnya yang menentukan teknik analisis data yang digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Akan tetapi bila hasil yang didapat tidak linier maka analisis regresi linier tidak dapat digunakan dan harus beralih pada regresi non-linier. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data tersebut dinyatakan linier.
- Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak linier.

Berikut ini adalah hasil nilai F dengan bantuan SPSS 22 :

Tabel 4.3.2 Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

Jiwa	Between	(Combined)	4362,890	8	155,818	5,558	,000
Kewirausa	Groups	Linearity	3876,015	1	3876,015	138,25	,000
haan *							
Kegiatan		Deviation from	486,876	9	18,032	,643	,899
Market		Linearity					
Day	Within Groups		1990,500	5	28,035		
	Total		6353,390	23			

Sumber: Data primer diolah, tahun 2020

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji linieritas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,899. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf kesalahan ($0,899 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kegiatan *market day* (X) dan jiwa kewirausahaan (Y) terdapat hubungan yang linier. Selanjutnya, setelah diketahui bahwa hubungan variabel X dan Y adalah linier, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

4.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22, signifikansi 5% ($\alpha = .05$), hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.57 Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,746	3	20	,872

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $.871 > .05$ maka dapat disimpulkan bahwa *variances* kelompok data sama atau *homogenitas*.

4.4 Uji Hipotesis

Deskripsi skor jumlah angket pada variabel kegiatan *market day* dan jiwa kewirausahaan, pada tabel di bawah ini

Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan linieritas, kemudian didapatkan hasil bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal dan variabel X dan Y memiliki hubungan yang linier, maka dapat dilanjutkan tahap berikutnya yaitu uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari kegiatan *market day* terhadap Jiwa Kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang

H_a : Ada pengaruh dari kegiatan *market day* terhadap Jiwa Kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22. Adapun tingkat kriteria pengujian hipotesis ini dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu: jika taraf signifikansi $> \alpha$ (5% atau 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, akan tetapi jika taraf signifikansi $\leq \alpha$ (5% atau 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22:

Koefiensi regresi tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan Y. Selanjutnya berdasarkan uji regresi linier yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05). Dengan demikian, peneliti menolak H_0 dan H_a serta menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaan. Jadi, dari hasil uji regresi linier yang telah dilakukan di atas dapat didapatkan bahwa kegiatan *market day* mempunyai pengaruh yang signifikan pada Jiwa Kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang. Sedangkan besaran pengaruh dari kegiatan *market day* adalah sebesar 78,1% terhadap jiwa kewirausahaan dan sisanya 21,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.58 Hasil Uji Regresi Linier

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,778	6,432

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Market Day

b. Dependent Variable: Jiwa Kewirausahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,933	6,689		4,326	,000
Kegiatan Market Day	1,443	,076	,884	18,957	,000

a. Dependent Variable: Jiwa Kewirausahaan

Melalui hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* di atas maka didapatkan persamaan regresinya adalah:

Nilai Constant (a) = 28,933

Nilai (b) = 1,443

$Y' = a + bX$

$Y' = 28,933 + 1,443X$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 28,933, artinya jika kegiatan *market day* (X) nilainya adalah 0, maka jiwa kewirausahaan (Y) nilainya positif yaitu sebesar 28,933.
- Koefisien regresi variabel X sebesar 1,443, artinya setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1,443. Koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan Y.

Melalui hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* di atas maka dapat dilihat bahwa taraf signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Hingga bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *market day* terhadap Jiwa Kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang

Besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel kegiatan *market day* dengan terhadap jiwa kewirausahaan dapat dilihat dari hasil uji regresi pada tabel *Model Summary* pada bagian *R Square* terlihat hasil sebesar 0,781. Hasil ini

menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh kegiatan *market day* sebesar 78,1%. Oleh karena itu, kondisi ini menegaskan bahwa kegiatan *market day* dapat memengaruhi jiwa kewirausahaan anak dengan signifikan. Sedangkan sekitar 21,9% sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Program *market day* Terhadap Perilaku Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang. Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi dan angket sebagai teknik pengumpulan data. Teknik dokumentasi dipergunakan guna mendapatkan data yang mendukung seperti deskripsi umum tentang SMP IT Harapan Mulia Palembang, kondisi sekolah dan kondisi para peserta didik serta populasi penelitian di SMP IT Harapan Mulia Palembang. Sementara, teknik angket dipergunakan guna mendapatkan data mengenai bagaimana kegiatan *market day* dan bagaimana jiwa kewirausahaan di lokasi penelitian.

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti mengetahui bahwa adanya pengaruh yang positif dari kecerdasan emosional dengan sikap peduli sosial dan sebaliknya. Hal ini didapatkan pada persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = 28,933 + 1,443X$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel *x*, maka variabel *Y* akan mengalami peningkatan sebesar 1,443. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *X* dan *Y*. Kemudian setelah melakukan uji regresi linier didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf kesalahan 5% (0,05). Sehingga, peneliti dapat menolak H_0 dan menerima H_a serta menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *market day* dengan jiwa kewirausahaan. Jadi, melalui hasil uji regresi linier yang telah dilakukan di atas diperoleh hasil bahwa kegiatan *market day* memiliki pengaruh yang signifikan pada jiwa kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang. Nilai besaran pengaruh dari kegiatan *market day* adalah 78,1% terhadap jiwa kewirausahaan dan sisanya 21,9% ditentukan oleh

variabel lain yang tidak diteliti. Hipotesis regresi linier sederhana digunakan sebab pada hubungan antara dua variabel, hubungan antara koefisien korelasi dan regresi linier sederhana mampu dijelaskan apabila makin tinggi nilai korelasi antara dua variabel, maka makin berdekatanlah kedudukan kedua variabel x dengan y . Jika nilainya = 1,00, kedudukan setiap nilai x dan y akan terletak pada satu garis lurus. Bertujuan juga tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel indenpenden diketahui.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019 di SMP IT Harapan Mulia Palembang, dengan mewawancarai pembina OSIS SMP IT Harapan Mulia Palembang didapatkan hasil bahwa kagiatan *market day* merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh OSIS setiap satu bulan sekali guna memberikan *refreshing* untuk peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam kegiatan kewirausahaan. Kegiatan *market day* adalah kegiatan pemasaran atau penjualan barang yang dihasilkan oleh peserta didik sendiri maupun barang yang mereka beli dari luar lalu dijual kembali dalam kegaiatan *market day*. Tidak semua peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini, melainkan hanya siswa-siswa yang memiliki minat pada kewirausahaan saja. Namun setiap kelas dari kelas tujuh hingga kelas Sembilan wajib mengirimkan perwakilan untuk mengikuti kegiatan ini. Selain itu, tidak terdapat batasan khusus jika ingin berpartisipasi pada kegiatan ini, peserta didik boleh berpartisipasi sebagai individu maupun sebagai kelompok. Kegiatan *market day* inipun menantang peserta didik untuk berkreaitivitas untuk membuat barang atau makan yang bisa mereka jual pada saat acara *market day*. Kagiatan *market day* yang dilakukan oleh OSIS inipun dapat mengajarkan peserta didik untuk taat bayar pajak karena setiap barang yang dijual oleh peserta didik itu dikenakan pajak dan hasil pajak tersebut digunakan untuk infaq ke masjid dan masyarakat yang tidak mampu.

Beberapa temuan penelitian ini yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lain yaitu menurut Mustiwati (2015) dengan judul program *market day* sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kota Bandul,

Yogyakarta, penelitian ini dilatar belakangi karena semakin berkembangnya tantangan persaingan di era globalisasi, ditambah dengan menjamurnya lulusan sekolah yang mencari kerja namun tidak sepadan dengan jumlah lapangan kerja yang disediakan. Hal ini kemudian berakibat pada banyaknya anak muda usia produktif yang hanya menjadi pengangguran. Sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan sebagai persiapan menghadapi realita kehidupan setelah lulus sekolah. Berwirausaha merupakan salah satu contoh keterampilan yang dapat menjawab tantangan tersebut. Oleh karenanya, sekolah diharapkan mampu menumbuhkembangkan jiwa-jiwa kewirausahaan peserta didik sejak usia dini, di mana hal ini akan berampak sangat baik yaitu akan banyak lahir wirausaha-wirausahawan muda yang berhasil. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/16183/>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

Kemudian Rahma (2015) dengan judul menumbuhkan kemampuan *enterpreneurship* pada anak melalui kegiatan *market day* di Serang Sumber Kecamatan, Banjarsari Surakarta, hasil penelitian menyatakan dengan menggunakan kegiatan *market day* dapat menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak di TK Putri Serang Sumber Banjarsari Surakarta. Kesimpulan penelitian ini adanya peningkatan terhadap kemampuan *entrepreneurship* anak melalui kegiatan *marker day* di TK Putri Serang. (<https://www.google.com>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

Selanjutnya, Sulisyowati (2015) dengan judul upaya Mengembangkan Karakter jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini melalui program *market day* di Malang, hasil penelitian ini bertujuan agar mengetahui pelaksanaan program *market day* dan mengetahui peran program *market day* dalam mengembangkan karakter jiwa kewirausahaan sejak dini yang dilakukan pada siswa SDIT Mutiara Hati Malang. Sekolah sebagai sebuah lembaga memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkembangkan *skill* akademik melaui kegiatan belajar mengajar maupun *skill* non akademik melalui pengadaan kegiatan tambahan berbentuk pengembangan macam-macam karakter positif peserta didik. Khususnya bagi para siswa mengenal kegiatan berdagang kemudian terbiasa dari kebiasaan tersebut

tumbuh dalam diri siswa karakter seorang wirausahawan yaitu berani mengambil risiko, bertanggungjawab, komunikatif dan manajemen keuangan. (<https://jurnal.unej.ac.id>) diakses pada tanggal 26 Oktober 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik bahwa kegiatan *market day* bukan hanya tentang kegiatan jual beli barang saja akan tetapi pada kegiatan *market day* juga melibatkan mata pelajaran matematika, kesenian dan lain. Kegiatan *market day* juga melatih kita untuk belajar matematika dengan baik belajar penjumlahan dan menghitung modal awal, untung dan strategi dalam mengambil untung dengan modal yang sedikit. Dalam mata pelajaran seni kita ditantang untuk berkereasi dalam membuat barang serta menjualnya kepada peserta didik yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan almuni bahwa kegiatan *market day* sangat membantu mereka untuk melatih diri untuk berjualan serta merepresing diri setelah kegiatan belajar yang full dari pagi hingga sore. Kegiatan *market day* juga lebih menyenangkan karena bisa belajar sambil berjualan.

Hasil analisis data melalui uji hipotesis memperkuat teori *Market day* dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan kewirausahaan atau *enterpreneurship* kepada peserta didik disekolah yang berupa pengadaan usaha yang dilakukan untuk menjual barang dagangannya, yang dimana peserta didik akan belajar bagaimana menjadi seorang pengusaha yang mandiri. (Alma, 2009:73). Selanjutnya menurut Davies (2000) dalam Eka indikator kegiatan *market day* yaitu 1. Pembiasaan kesopan santunan, 2. Suka menolong, 3. Ketepatan waktu, 4. Rendah hati, 5. Kemandirian

Setiap orang yang mempunyai kreatifitas dan inovasi merupakan orang-orang dengan jiwa kewirausahaan yang menyukai adanya perubahan, pembaharuan, kemajuan dan tantangan. Orang-orang seperti dapat muncul dari kalangan mana saja, seperti pelajar, mahasiswa, dosen bahkan masyarakat umum (Suryana, 2016:18). Ada beberapa indikator jiwa kewirausahaan menurut Suryana (2006:3) mengungkapkan proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dengan mempunyai jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, seperti berikut: 1. Penuh percaya diri. 2. Memiliki

inisiatif. 3. Memiliki motif berprestasi. 4. Memiliki jiwa kepemimpinan. 5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (menyukai tantangan).

Hasil penelitian ini sangat erat dengan pendidikan pancasila dan kawaranegearaan kerana dalam pembelajaran PPKn peserta didik dibentuk karakter bukan hanya untuk bela negara saja akan tetapi juga ditanamkan bagaimana peserta didik dapat berkomunikasi yang baik serta saling menghargai pada program *market day*, karena melalui program *market day* ada banyak ragam benda sifat serta kreativitas peserta didik yang diujikan oleh karena itu pelajaran PPKn sangat mendukung kegiatan *market day* karena mereka bukan hanya berjualan akan tetapi berlatih bagaimana menghadapi situasi sosial di masyarakat nanti dan cara menghadapi sifat orang yang berbeda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan market day dengan jiwa kewirausahaan IT Harapan Mulia Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Analisis Regresi Linier*. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 dan nilai α ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a sebagai hasil analisis, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan market day terhadap jiwa kewirausahaan di SMP IT Harapan Mulia Palembang.

5.2 Saran

Dari simpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

- 5.2.1 Bagi Masyarakat hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi masukan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat bukan hanya dengan adanya kepentingan saja untuk ikut berpartisipasi pada setiap kegiatan politik yang di masyarakat
- 5.2.2 Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan agar lebih memperhatikan partisipasi politik masyarakat yang saat ini masih rendah karena masyarakat ikut berpolitik hanya untuk kepentingan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gatara. (2011). *Sosiologi Politik Konsep Dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Kreither. (2003) *Karakteristik pendidikan* . Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Mar'at. (1981) *Sikap manusia menerima perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Galia Indonesia
- Maran. (2007). *Pengantar sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marpaung. (2012) *Pengaruh pendidikan terhadap partisipasi politik dalam pemilihan Wali Kota 2012*, Diakses pada tanggal 04 Mei 2018, dalam (jurnal.umrah.ac.id).
- Panggabean. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ridwan. (2011) *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Rnb*. Bandung :Alfabeta.
- Sulaiman. (2012) *Partisipasi Politik, Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Revormasi*. Dalam Miaz, Padang: UNP Press
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 8.

LAMPIRAN



Keterangan: Gambar Diatas Kegiatan *Market Day* Sebelum Pandemi

Kartu Pembimbing I

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dina Siti Fatimah
 NIM : 06051381621040
 Program Studi : PPKn
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Judul Skripsi : Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang
 Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra., M.Si
 Pembimbing 2 : Sulkipani., S.Pd., M.Pd

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan dan Tanggal Pembimbing 1
17/11	BAB I	petut. dan ck. dch	
27/11	BAB I	laku akan Market Day Cir. Kewirausahaan	
08/12	BAB I	ACC	

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan dan Tanggal Pembimbing 1
19/6	Instrumen	Disetiap Item Pertanyaan tambahkan kata " Kegiatan Market day. contoh 1. Kegiatan Market day mampu saya berprilaku hormat, kerak dan baik. 2. Kegiatan market day dapat membantu saya dalam berilaku bekerja sama dengan teman. Bila sudah diperbaiki silahkan kelengkapan	Online Jumat, 19 Juni 2020 Jl. 
20/11	Bab IV	ACC silahkan buat bab V	0..... Jl. 2
	Bab V	ACC Silahkan Mendaftar SEMNAS	 nber 19 uari

Palembang, 2020
 Koordinator Program Studi,


 Sulkipani., S.Pd., M.Pd
 NIP. 19870742015041002

Pembimbing 1,


 Drs. Alfiandra., M.Si
 NIP. 196702051992031004

Kartu Pembimbing II

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan dan Tanggal
			Pembimbing 2
7.	Instrumen	Menggunakan Pelebaran yang sopan buat jadi nomor 3, jangan ada 2 Pernyataan yang 2 Variabel	Online, 18 Juni 2020.
8.	Instrumen	ACC. Terlebih dahulu Konsultasi sama Pembimbing I	Online, 19 Juni 2020
9.	Bab IV	1. Sesuaikan format table seperti buku Pedoman Karya Ilmiah FKIP terbaru. 2. Jenis Huruf Samakan dengan yg diluar tabel. 3. Spasi tabel sesuaikan dengan format buku Panduan karya Ilmiah FKIP.	Online, 10 November 2020. Pukul 09.40

Palembang, 2020

Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870742015041002

Pembimbing 2,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870742015041002

KARTU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dina Siti Fatimah
 NIM : 06051381621040
 Program Studi : PPKn
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Judul Skripsi : Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang
 Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra., M.Si
 Pembimbing 2 : Sulkipani., S.Pd., M.Pd

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan dan Tanggal
			Pembimbing 2
10.	Bab IV	ACC	Online . Jumat 13 November 2020 f 
11.	Bab V	Perbaiki Penambahan Kata Kesimpulan	 23 November 2020 Pukul . 09.30
12.	Bab V	ACC	Online, Rabu 6 Januari 2021 

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan dan Tanggal
			Pembimbing 2

Palembang, 2020
Koordinator Program Studi,


Sulkipani., S.Pd., M.Pd
NIP. 19870742015041002

Pembimbing 2,


Sulkipani., S.Pd., M.Pd
NIP. 19870742015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0810/UN9.FKIP/TU.SK/2021

PERPANJANGAN

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-I)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa,
dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan
Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No.12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No.32031/M/KP/XI/2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM
STRATA-I (S-I) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

- KESATU : Menunjuk Saudara
1. Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sulkipani, S.Pd., M.Pd
berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 skripsi mahasiswa
Nama : Dina Siti Fatimah
NIM : 06051381621040

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Doc.Prodi PPKn Palembang

Dipindai dengan CamScanner

Judul Skripsi : " Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang "

KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 22 Februari 2021



DEKAN,

SOFENDI

NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Rektor
 2. Wakil Dekan II FKIP
 3. Koordinator Program Studi Pend.PKn FKIP
 4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
 5. Yang bersangkutan
- Universitas Sriwijaya

Doc.Prodi PPKn Palembang

**PENGARUH PROGRAM *MARKET DAY* TERHADAP PERILAKU
PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA
DIDIK DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG
Oleh:**

Dina Siti Fatimah

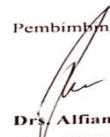
Nomor Induk Mahasiswa 06051381621040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diseminarkan pada tanggal 19 Oktober 2019 di kampus Palembang
Dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing

Pembimbing 1


Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2


Sulkipani, SPd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 12 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 280038-280039, Faksimile (0711) 280038
 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: supriatze.fkip.unsri.ac.id


PERBAIKAN SEMINAR USUL / SEMINAR PROPOSAL
PERIODE: 19 OKTOBER 2019

Nama Mahasiswa : Dina Siti Fatimah
 NIM : 06051381621040
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : PPKn
 Judul Skripsi : Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Perilaku Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

No.	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Hasil Perbaikan		Ttd Dosen Penguji
		Materi Perbaikan	Halaman	Materi Telah diperbaiki	Halaman	
1.	Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd	- Perbaikan judul - Penulisan - Deskriptor tambahkan <i>market day</i> - Teknik pengumpulan data observasi - Daftar pustaka	-	Telah diperbaiki	-	U 5/12
3.	Kurnisar, S.Pd., M.H	- Perbaikan judul - Kutipan - Latar belakang - Tambahkan sumber dari tujuan <i>market day</i> hal.8 - DOV sesuaikan dengan teori kewirausahaan - Teknik pengumpulan data observasi	-	Telah diperbaiki	-	U 5/12

Dosen pembimbing 1, 
Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Dosen pembimbing 2, 
Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya, Telp 580058, 580085

Perihal: Pengajuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Dina Siti Fatimah
Nomor Induk Mahasiswa : 06051381621040
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan perubahan judul skripsi yang berjudul:

- Upaya Sekolah dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik (Studi Kasus *Market Day* di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang)

Menjadi:

- Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Perilaku Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing 1

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1987070420150410002

Mengetahui
Ketua Koordinasi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1987070420150410002

Nomor : 1143 /UN9.FKIP/TU.SB5/2020
Perihal : Mohon Izin Penelitian

26 Agustus 2020

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Palembang

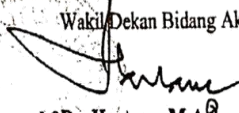
Dalam rangka penyelesaian Program Strata-I (S I) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa:

Nama : Dina Siti Fatimah
NIM : 06051381621040
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

akan melaksanakan penelitian di lingkungan SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang akan dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai dengan 10 September 2020.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program *Market Day* terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Hartono, M.A.
NIP. 196710171993011001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unsri
3. Koordinator Program Studi Pendidikan PPKn
4. Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
JL. LUNJUK JAYA NOMOR - 3 DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG
TELPON (0711) 368726
Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, 04 September 2020

Nomor : 070/1228/BAN.KBP/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian/Pengambilan Data

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
2. Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Mulia
di-
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 1143 / UN9. FKIP/ TU.SB5 / 2020 Tanggal 26 Agustus 2020 perihal tersebut diatas , dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa:

No	Nama	NIM	Judul
1	Dina Siti Fatimah	06051381621040	Pengaruh Program Market Day Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data

Lama Pengambilan Data berlaku selama: 4 September 2020 s.d 4 Desember 2020

Dengan Catatan:

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/ riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian/survey/ riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian /survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
SEKRETARIS BADAN,

H. BAMBANG WICAKSONO, ST, MT
PEMBINA TINGKAT I
NIP 197409132000031004



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSRI Palembang;
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
Jalan Srijaya Km.5,5 Kec. Alang-alang lebar Telp. 0711-4211278
P A L E M B A N G

Palembang, 04 September 2020

Nomor : 070/ 0363 /Disdik/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP IT Harapan Mulia Palembang
di-
Palembang

Sehubungan dengan surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor : 070/1228/BAN.KBP/2020 tanggal 04 September 2020 tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : DINA SITI FATIMAH
N I M : 06051381621040
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk mengadakan Izin Penelitian di SMP IT Harapan Mulia Palembang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGARUH PROGRAM MARKET DAY TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG"**.

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SMP IT Harapan Mulia Palembang
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Apabila izin Penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan
6. Setelah selesai mengadakan Penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Sekretaris Dinas Pendidikan Kota
Palembang,

Siti Emma Sumiatul. S.Sos., M.Si
NIP. 196804021988102001

Tembusan :

1. Kabid SMP
2. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Indralaya
3. Arsip



- ✓ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR
- ✓ Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan cara memindai QRCode yang terdapat pada lembar ini dengan menggunakan aplikasi VeryUS. dapat diunduh melalui Playstore





SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA

Jalan Dr. Wahidin No.4 Talang Semut Palembang Telp.(0711) 318688
Website: harapanmuliapalembang.sch.id/ page: smpitharapanmulia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/B/S.KET.SMPIT.HM//X/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eni Ambarwati, S.Psi.

Jabatan : Kepala SMPIT Harapan Mulia

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Dina Siti Fatimah

NIM : 06051381621040

TTL : Palembang/ 04 Februari 1997

Fakultas/program : Keguruan dan ilmu pendidikan (PPKn)

Adalah benar Mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (PPKn) yang telah melaksanakan penelitian tentang PENGARUH PROGRAM *MARKET DAY* TERHADAP PERILAKU PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEWIRUSAHAAN PESESRTA DIDIK DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG dari tanggal 8 September 2020 s/d 10 Oktober 2020. Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 11 Oktober 2020
Kepala SMPIT Harapan Mulia



Eni Ambarwati, S.Psi.
NIY 11118321030703

ANGKET PENGARUH PROGRAM *MARKET DAY* TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN MULIA PALEMBANG

A. Pengantar

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan kesediaan responden yaitu siswa-siswi SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang yang terpilih, untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan sebagai data primer untuk memperoleh informasi dan dapat digunakan untuk kepentingan penelitian yaitu mengetahui pengaruh program *market day* terhadap

pembentukan karakter jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang. Atas kesediaan siswa-siswi untuk mengisi angket ini, penulis ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Umum

1. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data dalam penelitian.
2. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun hal-hal lainnya yang bersifat akademik.
3. Berikanlah jawaban secara benar dan sejujur-jujurnya pada kolom jawaban.
4. Jawaban yang anda beri dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

C. Petunjuk Khusus

1. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada kolom SS, S, TS, atau STS.
2. Keterangan jawaban :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

D. Kegiatan *market day*

Market day adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil serta membangun sikap-sikap kesaharian yang lebih tercerah dari waktu ke waktu. Menurut Saroni(2013) mengungkapkan ada tiga tujuan kegiatan market day yang harus dicapai yaitu mendorong kemampuan keuangan siswa,

mendorong kewirausahaan siswa meningkatkan pendidikan untuk membangun berkelanjutan. contoh kegiatan market day sebagai berikut:



E. Pengertian Jiwa kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan menurut suryana (2006:3) mengungkapkan proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dengan mempunyai jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, seperti berikut:

1. Penuh percaya diri.
2. Memiliki inisiatif
3. Memiliki jiwa Kepimpinan
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (menyukai tantangan)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Kelas :

Asal sekolah : Jenis Kelamin :

No.	Pernyataan Dalam Kegiatan <i>Market Day</i>	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A. Pembiasaan kesopan santunan					
1.	Peserta didik Mampu berperilaku hormat, tertib dan beradab yang baik selama kegiatan <i>market day</i> .				
2.	Peserta didik Mampubertutur kata yang baiksertadapatmenggunakanpakaian yang sopandanrapi selama kegiatan <i>market day</i> .				

No.	Pernyataan Dalam Kegiatan <i>Market Day</i>	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
B. Pembiasaan suka menolong					
3.	Peserta didik Mampubekerjasamadenganteman selama kegiatan <i>market day</i> .				
4.	Peserta didik Mampusalingtolongmenolongsesama temankelompok selama kegiatan <i>market day</i> .				
C. Pembiasaan ketepatan waktu					
5.	Peserta didik Bersikapdisiplindatangtepatwaktupadasaatk egiatan <i>market day</i> .				
D. Pembiasaanrendahhati					
6.	Peserta didik Mampubersikapsalingmenghargaibaiksesa ma temanmaupunkelompok selama kegiatan <i>market day</i> .				
E. Pembiasaankemandirian					
7.	Pesertadidikmemiliki rasa tanggungjawabsaatmenyelesaikan masalahsertadapatmenghargaiwaktu selama kegiatan <i>market day</i> .				
8.	Pesertadidikmemilikisikapkreatifsertainsiat if dalam kegiatan <i>market day</i> .				
9.	Pesertadidikmempunyaikepercayaandiri selama kegiatan <i>market day</i> .				
10.	Pesertadidikmampubekerjasendirisecarama ndiri selama melakukan kegiatan <i>market day</i> .				
No.	Pernyataan Jiwa Kewirausahaan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
A. Penuh percaya diri					
11.	Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan <i>market day</i> .				
12.	Peserta didik Optimis dalam ketekunan pelaksanaan <i>market day</i> .				
13.	Peserta didik Berkomitmen dalam melakukan kegiatan <i>market day</i> .				
14.	Peserta didik Disiplin dalam pelaksanaan <i>market day</i> .				

No.	Pernyataan Dalam Kegiatan <i>Market Day</i>	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
15.	Peserta didik Mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan <i>market day</i> .				
B. Memiliki inisiatif					
16.	Peserta didik Penuh energi dalam pelaksanaan <i>market day</i> .				
17.	Peserta didik Cekatan dalam bertindak selama kegiatan <i>market day</i> .				
18.	Peserta didik Aktif dalam kegiatan <i>market day</i> .				
C. Memiliki motif berprestasi					
19.	Peserta didik Berorientasi hasil kegiatan <i>market day</i> .				
20.	Peserta didik Memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan <i>market day</i> .				
D. Memiliki jiwa kepemimpinan					
21.	Peserta didik Mampu mengatur teman-teman selama kegiatan <i>market day</i> .				
22.	Peserta didik Percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan <i>market day</i> .				
23.	Peserta didik Tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan <i>market day</i> .				
E. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan(menyukai tantangan)					
24.	Peserta didik mampumenerimajikabarang yang dijualtidaklaku selama kegiatan <i>market day</i> .				
25.	Peserta didikmampubersaingdalammelakukanpenjualan selama kegiatan <i>market day</i> .				

**KISI-KISI INSTRUMEN
PENELITIAN**

Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Variabel X

Variable Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor Item
Kegiatan <i>market day</i>	Pembiasaan kesopanan santunan	3. Peserta didik Mampu berperilaku hormat, tertib dan beradab yang baik selama kegiatan <i>market day</i> .	2	1-2
		4. Peserta didik Mampu bertutur kata yang baik serta dapat menggunakan pakaian yang sopan dan rapi selama kegiatan <i>market day</i> .		
	Pembiasaan Suka menolong	3. Peserta didik Mampu bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>market day</i> .	2	3-4
		4. Peserta didik Mampu saling tolong menolong sesama teman kelompok selama kegiatan <i>market day</i> .		
	Pembiasaan Ketepatan waktu	1. Peserta didik Bersikap disiplin datang tepat waktu pada saat kegiatan <i>market day</i> .	1	6
	Pembiasaan rendah hati	1. Peserta didik Mampu bersikap saling menghargai baik sesama teman maupun kelompok selama kegiatan <i>market day</i> .	1	7
	Pembiasaan kemandirian	5. Peserta didik memiliki rasa tanggungjawab saat menyelesaikan masalah serta dapat menghargai waktu selama kegiatan <i>market day</i> . 6. Peserta didik	1	8-10

Variable Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	Nomor Item
		memiliki sikap kreatif serta insiatif dalam kegiatan <i>market day</i> .		
		7. Peserta didik mempunyai kepercayaan diri selama kegiatan <i>market day</i> .		
		8. Peserta didik mampu bekerja sendiri secara mandiri selama melakukan kegiatan <i>market day</i> .		

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	No. Item
Jiwa kewirausahaan.	Penuh percaya diri	1. Peserta didik penuh keyakinan dalam melakukan kegiatan <i>market day</i> .	5	11-15
		2. Peserta didik Optimis dalam ketekunan pelaksanaan <i>market day</i> .		
		3. Peserta didik Berkomitmen dalam melakukan kegiatan <i>market day</i> .		
		4. Peserta didik Disiplin dalam pelaksanaan <i>market day</i> .		
		5. Peserta didik Mampu bertanggungjawab dalam mengambil risiko selama kegiatan <i>market day</i> .		
	Memiliki inisiatif	1. Peserta didik penuh energi dalam pelaksanaan <i>market day</i> .	3	16-18
		2. Peserta didik Cekatan dalam bertindak selama		

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item	No. Item
Jiwakewira usahaan	Memiliki motif berprestasi	kegiatan <i>market day</i> . 3. Peserta didik Aktif dalam kegiatan <i>market day</i> .	2	19-20
		1. Peserta didik Berorientasi hasil kegiatan <i>market day</i> . 2. Peserta didik Memiliki wawasan kedepan dalam kegiatan <i>market day</i> .		
	Memiliki jiwa kepemimpinan	1. Peserta didik Mampu mengatur teman-teman selama kegiatan <i>market day</i> . 2. Peserta didik percaya diri menjadi pelopor dalam proses produksi saat kegiatan <i>market day</i> .	3	21-23
		3. Peserta didik Tanggu dalam bertindak untuk melakukan proses pemasaran selama kegiatan <i>market day</i> .		
Jiwakewira usahaan	Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan(menyukai tantangan)	3. Peserta didik mampu menerima jika barang yang dijual tidak laku selama kegiatan <i>market day</i> . 4. Peserta didik mampu bersaing dalam melakukan penjualan selama kegiatan <i>market day</i> .	2	24-25



PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM

Judul : Pengaruh Program Market Day Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang

Nama/NIM : 06051381621040

Program Studi : PPKn

Disetujui untuk disampaikan pada **Ujian Akhir Program** yang akan dilaksanakan:

Hari, Tanggal :

Tempat : Ruang

Waktu : Pukul

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870704201504102

Mengetahui
Koordinator
Program Studi
PPKn



KEM
FAKUL
Jalan Raya Palen
3

[Signature]

DAN KEBUDAYAAN
JAYA
MU PENDIDIKAN
deralaya Kabupaten Ogan Ilir
, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Email: pos-fkip.support@fkip.unsri.ac.id

PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Dina Siti Fatimah
Nim : 0605138162
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Program *Market Day* Terhadap Pembentukan Karakter Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SMP Islam Terpadu Harapan Mulia Palembang.

**Sulkipani,
S.Pd., M.Pd
NIP.198707042
01504102**

No	Nama Dosen Penguji	Perbaikan	Halaman perbaikan	
		Materi perbaikan	Keterangan	Halaman
1	Dra. Sri Artati Waluyati, M.si	1. Tambahkan Hasil wawancara peserta didik yang masih aktif sekolah dan peserta didik yang sudah jadi alumni di hasil penelitian.	1. Telah Diperbaiki	24
2	Kurnisar, S.Pd., M.H	1. Menambahkan hasil wawancara pembina OSIS untuk dijelaskan tentang kegiatan <i>market day</i> saat pandemi sekarang di latar belakang	1. Telah Diperbaiki	8-9
3	Husnul Fatimah, S.Pd, M.Pd	1. Pada abstraknya di kata kunci program <i>market day</i> . Pada programnya dihilangkan saja	1. Telah Diperbaiki	1
		2. Daftar Pustaka sesuaikan buku panduan	2. Telah Diperbaiki	27

Pembimbing 1,

[Signature]
Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

[Signature]
Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui
Koordinator Program Studi

[Signature]
Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

PENGARUH KEGIATAN MARKET DAY DENGAN JiWA KEWIRAUSAHAAN SMP IT HARAPAN MULIA PALEMBANG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

6%

2

ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

6%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

6

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

8

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1%

9

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

10

repository.ump.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off